

B O O K C H A P T E R

# 48 HARI

di Desa *Tajer Mulya*



**EVERY MOMENT IN TAJER MULYA SEBUAH KISAH LUAR BIASA  
YANG DIPERSEMBAHKAN OLEH KKN UINSI DESA TAJER MULYA  
TAHUN 2024**



Penulis : Anisa Fadia, Risnawati, Sunatul Ulpah,  
Rizka Indah Saphira, Aulia Ratu Faqih,  
Fikrian Noor, Muhammad Al Amin,  
Ahmad Haitami, Rahul

Desain Cover : Aulia Ratu Faqih

Desain Isi : Anisa Fadia

Editor Perbaikan :



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, Puji dan syukur kita selalu panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat serta hidayahnya sehingga kami kelompok KKN UINSI Desa Tajer Mulya Tahun 2024 dapat menyelesaikan pembuatan Book Chapter ini tepat pada waktunya. Book Chapter yang kami buat ini berisikan tentang Kegiatan dan kisah-kisah unik dan menarik yang kami alami selama berada di Desa Tajer Mulya. Tujuan dari pembuatan Book Chapter ini sendiri adalah agar kami sebagai penulis bisa berbagi pengalaman melalui tulisan dan bacaan ke pada siapapun nantinya yang membaca Book Chapter ini, sehingga pembaca bisa mengetahui sedikit gambaran bagaimana keadaan dan kondisi sosial budaya yang ada di Desa Tajer Mulya. Dan kami menyadari bahwa Book Chapter yang kami buat ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun akan selalu kami nantikan untuk kemajuan penulisan yang akan datang.

Samarinda, 11 September 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

### Book Chapter

Every Moment di Desa Tajer Mulya.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi .....	iv
Profil Desa .....	v
Perkenalan.....	vi
Chapter I .....	ix
Chapter II .....	13
Chapter III .....	30
Chapter IV .....	41
Chapter V .....	53
Chapter VI .....	60
Chapter VII .....	77
Chapter VIII.....	85
Chapert IX.....	93
Dokumentasi .....	99
Biodata Penulis.....	100

**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2024**

**PROFIL DESA TAJER MULYA**

Kabupaten Paser merupakan wilayah Provinsi Kalimantan Timur yang terletak paling selatan. Kabupaten Paser terletak pada ketinggian yang berkisar antara 0-500 meter di atas permukaan laut.

Kabupaten Paser terdiri dari 10 kecamatan, 5 kelurahan, dan 139 desa. Pada tahun 2017, jumlah penduduknya mencapai 254.503 jiwa dengan luas wilayah 7.730,88 km<sup>2</sup> dan sebaran penduduk 33 jiwa/km<sup>2</sup>.

Tajer Mulya, merupakan nama sebuah desa yang berdiri di wilayah Kecamatan Long Ikis, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. Diresmikan pada tahun 2010 oleh H. M. Ridwan Suwidi selaku Bupati Paser saat itu. Meskipun terhitung baru, namun Desa Tajer Mulya mampu menjadi desa ‘Unggulan Baik’ di tingkat kecamatan. Hal tersebut dikarenakan kegiatankegiatan positif yang rutin dilakukan di desa tersebut, salah satu kegiatan positif yang kerap dilakukan yakni pengajian di kantor desa Tajer Mulya pada setiap malam Jumat. Dengan posisi desa yang berada di perhutanan, menjadikan mayoritas pekerjaan penduduk desa Tajer Mulya adalah petani kebun sawit



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2024**

**Perkenalan**

**Sebuah lembaran baru dalam buku kehidupan di Desa Tajer  
Mulya siap ditulis.**

Hallo gais kenalin kami semua dari UINSI Samarinda, iya uinsi ituuu singkatannya gaiss, kepanjangannya adalah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Nah kami semua berasal dari daerah yang berbeda-beda, bahkan fakultas dan prodi kami berbeda, ada yang dari fakultas Tarbiyah dan Pendidikan, dan Fakultas Syariah. Lalu prodi kami dari mana aja yaa? Oke yang pertama ada yang dari prodi Pendidikan Agama islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/Sd, tadriss Bahasa Inggris, Pendidikan Anak Usia dini, lalu ada anak hukum juga gaiss yaitu hukum tata negara dan hukum keluargaaaa.

Nah kan udah kenalan singkat nih, sekarang ayo kenalan sama temen-temen kkn aku gaissss!! Nah aku cantumin foto kami pas awal ketemuuu



Nah itu aku dan temen-temenku dengan karakteristik yang berbeda, nah disini aku (Anisa Fadia) mau cerita singkat dulu tentang mereka, yang pertama mungkin cewek-ceweknya dulu yaa ada aku sendiri ya, aku itu orangnya (ini dari kaca mata orang lain ya) kelakuan aku hampir mirip sama anak-anak sd makanya part diatas ak cerita kalau prodiku menuhi innerchildnya aku, aku juga cengeng tapi aku pinter masak hehehe, aku sampai dibilang chefnya di posko. Terus powerfull, kalo capek aku suka nangis hehe, Mungkin itu aja kali tentang aku, lanjut... dikelompokku ada cewe tertua dan udah punya kids, yaps moms muda namanya Indah, kami semuanya manggilnya kak indah. Karena kakak ini yang tertua jadi kami seperti punya ibu diposko hihi, kak indah ini baik banget, karena udah keibuan jadi kak indah ini paling akrab sama warga di Tajer Mulya apalagi sama Ibu Kades sampai jadi bestie. Lanjut lagi Risna, nah risna ini kami sebut icon UINSI karena apa? Karena dia sangat kalem, pendiam, dari kami semua yang perempuan khususnya. Risna ini juga super duper baik sekali, serbabisa apalagi masalah bersih-bersih jangan ditanya sebersih apa gais. Oke lanjut temen aku namanya Ratu, yaps ratu nama yang

antimainstream, dia ini orangnya suka betul makan permen yupi, dimana-mana nguyah permen yupi, lanjut lagi temen aku namanya Ulpah, ulpah ini awal-awal ketemu pendiem banget tapi makin lama keluar kelakuannya bener-bener diluar nalar ibarat kalimat “don’t judge a book its by cover”.

Selanjutnya kenalan nih sama cowok-cowok dikelompok ini yang sifatnya diluar nalarr ini. Oke yang pertama ku kenalkann yaitu Amin, nah dia ini ketua dikelompokku, dia ini baik, yaps semua temen dikelompokku baik semua gais, Amin ini tipe orang yang peduli sama kami yang perempuan perempuannya. Amin ini serbabisa dalam hal agama. Selanjutnya Tami, nah tami ini kami sebut guru besar karena apa? Karena paham agama sekali dan bener-bener dingin sekali, sebenarnya itu lelucon saja buat senang-senang aja gais.Amin sama tami ni sepaket karena suka main ML gaiss. Selanjutnya Rahul, nah Rahul ini sering dipanggil gemoy karena tubuh nya yang berisi sekali, dan dia ini lucu seskali, trus hobinya suka tidur, oiya amin,tami dan fikri juga lucu ya gaiss. Terakhir Fikri, fikri ini manusia yang baik juga sama kya manusia manusia sebelumnya, dia ini suka banget main gitar mungkin gitar sebagian dari hidup tapi suaranya juga baguss gaiss, fikri ni serbabisa kalau menurut aku ya, oh iya dari kami semua fikri ini orang nya on time gak pernah ngaret. Udah kenalan kan gais, ayo kita ke part selanjutnya yaitu masuk ke dunia KKN nya akuu. Selamat Membaca.

“Salah satu privilege yang berharga selain memiliki harta yang banyak adalah dikelilingi oleh manusia-manusia yang baik, senang bisa mengenal kalian dibumi yang seluas ini”



## CHAPTER I

**Setiap perjalanan, sekecil apapun itu, menyimpan kisah unik yang layak diceritakan.**

**Day 1 - 5**

*“Dalam bagian penulisan ini, kami menceritakan tentang perjalanan kelompok kami pada saat menuju ke lokasi yang sangat jauh dan mencari posko kkn sebelum memulai kkn sesungguhnya”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

FIKRIAN NOOR (Long Ikis – Tajer Mulya)

**PERJALANAN AWAL DAN SEBUAH LEMBARAN BARU DALAM  
BUKU KEHIDUPAN KKN DI TAJER MULYA SIAP DITULIS.**

Perkenalkan nama saya Fikrian Noor Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Prodi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah. Pada kali ini saya akan menceritakan kegiatan dan aktivitas seru kami di Minggu ke-1 hingga Minggu ke-4 KKN kami di Desa Tajer Mulya.

Pada hari Kamis 13 Juni 2024, hari dimana diumumkan pembagian kelompok beserta Lokasi KKN yang sama sekali tidak diketahui sebelumnya. Dengan rasa penasaran yang sangat besar saya mencoba membuka web KKN. Dan yaa desa Tajer Mulya lah tempat dimana saya ditetapkan untuk melakukan kegiatan KKN. Desa Tajer Mulya yang berada di kecamatan Long Ikis, kabupaten penajam paser utara. Sangat diluar dugaan saya harus ditetapkan di desa yang lokasinya sangat jauh dan bahkan desa Tajer Mulya sangat asing bagi telinga saya. Namun saat saya melihat daftar anggota KKN ternyata saya bersamaan dengan teman dekat saya yaitu Rahul. Perasaan saya yang tadiinya cemas karena

ditempatkan di daerah yang jauh seketika menjadi lebih tenang karena saya satu KKN dengan sahabat saya.

Sebelum kami bertemu secara langsung, kami tergabung di dalam sebuah grup WhatsApp untuk mendiskusikan berbagai hal yang perlu dilakukan dan dipersiapkan sebelum kami berangkat ke Desa Tajer Mulya. Dengan waktu yang sangat singkat dan berbagai macam hal penunjang kegiatan KKN kami persiapkan semaksimal mungkin karena melihat waktu keberangkatan yang semakin sedikit. Setelah menyiapkan berbagai macam hal yang akan kami bawa dalam kegiatan KKN, beberapa anggota KKN kami menjalankan pembekalan KKN dan pelepasan mahasiswa KKN, dan pada akhirnya kami bisa berkumpul bersama di hari keberangkatan yaitu pada hari minggu tanggal 23 juni 2024. Kami memilih sehari lebih awal dari tanggal keberangkatan agar kami memiliki waktu untuk rehat setelah sampai di posko KKN. Namun alam berkata lain kesepakatan kami yang awalnya akan berangkat pagi namun, Pagi itu hujan sangat lebat dan pada akhirnya keberangkatan kami diundur menjadi jam 12.00 siang. Tepat di depan kampus UINSI Samarinda saya bertemu dengan teman saya diantaranya Amin, Rahul, Haitami dan kak Indah. Sedangkan teman kami yang lainnya seperti Anisa, Ratu, Ulfah dan Risna menuju Lokasi KKN lebih awal karena mereka menggunakan mobil. Dan pada pukul 12.00 kami berangkat ke Desa Tajer Mulya Bersama-sama dengan mengendarai sepeda motor.



Siang tanggal 23 kami berangkat dengan cuaca yang awalnya sangat tidak bersahabat langsung berubah menjadi sangat Terik. Selama perjalanan menuju desa selalu dan selama itu juga kami ditemani oleh Terik matahari yang sangat menyengat. yang tak kunjung, perjalanan kami tempuh bersama dengan waktu sekitar 7 jam perjalanan. Dan akhirnya kami sampai di desa sesuai pada jam 19.30 malam. Saya beserta 3 teman yang lain segera bergegas datang ke posko di Desa Tajer Mulya dan bertemu dengan pemilik rumah yaitu Mbah Kar. Disana kami disambut dengan sangat baik dengan tuan rumah. Ketika kami sedang mengobrol dan istirahat makan malam, tiba-tiba datanglah bapak kepala desa dan juga Ibu Kepala Desa, kami pun saling bercerita dan setelah beliau pergi kami pun beristirahat karena setelah seharian di perjalanan.

Pagi tanggal 24, kami diminta oleh ketua PKK Desa Tajer Mulya yang sekaligus Ibu Kepala Desa Tajer Mulya untuk membantu kegiatan Pelatihan Pengolahan Hasil Pertanian Keluarga Dengan Bahan Utama Pisang. Kami anggota laki-laki membantu untuk mengangkut kursi serta meja dan tidak lupa

mengatur posisi kursi dan meja. Sedangkan anggota KKN yang Perempuan membersihkan Gedung serba guna. Setelah kami selesai membantu mempersiapkan segala kebutuhan pelaksanaan kegiatan Pelatihan PKK, ternyata kami ditunjuk sebagai juri dalam pelatihan tersebut. Kami segera Kembali ke posko untuk memakai almamater dan Kembali lagi ke Gedung serba guna untuk menadi juri dan menilai hasil pelatihan PKK.





Pagi tanggal 25 pada hari selasa pukul 08.00 kami pergi ke kantor desa Tajer Mulya untuk mengantarkan surat izin KKN ke kantor desa Tajer Mulya, setibanya kami di kantor desa kami disambut hangat oleh Kepala Desa serta Staff desa yang ada. Sebelum kami memperkenalkan diri terlebih dahulu Beliau bernama bapak Suranto, beliau memiliki gaya tersendiri dalam menjabat sebagai kepala desa. Beliau terlihat begitu santai dan tidak begitu formal dalam menjalankan pemerintahan desa, beliau sangat ramah dan baik kepada kami. . Setelah beliau memperkenalkan diri barulah kami juga memperkenalkan diri. Ternyata bapak kades pada saat itu mempunyai urusan lain jadi kami berbincang bincang dengan mas Bayu selaku Sekdes Desa Tajer Mulya. Setelah mengobrol cukup lama tentang bagaimana keadaan di desa, apa saja aturan-aturan yang ada di desa kami pun beranjak untuk kembali ke posko, karena kami mendapat info bahwa DPL akan megunjungi kami di Posko. Malamnya pukul

20.00 kami mengunjungi rumah ketua RT 1 untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan diri. Kedatangan kami disambut hangat oleh beliau dan juga diterima dengan baik, bahkan kami dijamu dengan makanan dan minuman.



Tanggal 26 pagi pukul 08.00 kami berangkat dari posko menuju kantor Desa Tajer Mulya untuk melakukan kegiatan bersih-bersih kantor. Setibanya kami di kantor desa kami mulai melakukan bersih-bersih mulai dari menyapu halaman kantor desa, mencabut rumput liar di sekitar parit, membersihkan debu yang ada di meja, membersihkan kaca, menyikat lantai wc serta membakar sampah-sampah yang ada disekitar kantor desa. Tidak hanya membersihkan seluruh kantor desa kami juga berbincang-bincang dengan salah satu staff desa serta linmas yang ikut membantu kami dalam melakukan kegiatan bersih-bersih. Kami berbincang-bincang mengenai bagaimana masyarakat yang ada, luas Desa Tajer Mulya dan banyak hal yang kami perbincangkan. Jam menunjukkan pukul 10.00 kami pun segera meninggalkan kantor dan menuju posko istirahat karena jam 14.00 kami akan melakukan perkenalan dengan siswa siswi TPA Darussalam. Pukul 12.00 kami

pun berangkat mushola yang tempatnya tidak jauh dari posko untuk melakukan sholat dzuhur berjamaah. Pukul 14.00 kami pun beramai-ramai berangkat dari posko menuju TPA Darussalam. Setibanya kami di TPA Darussalam kami disambut hangat oleh ketua TPA yaitu Ibu Yani serta guru-guru yang lainnya serta anak-anak TPA yang ada. Saat itu kami melakukan perkenalan dengan murid-murid yang ada tidak hanya perkenalan kami juga melakukan kegiatan seperti bermain, bernyanyi bersama. Pukul 15.30 kami pun pulang keposko karena jadwal TPA Darussalam hanya sampai 15.30. sore pukul 17.30 kami kedatangan tamu yaitu salah satu tokoh agama di Desa Tajer Muya yaitu bapak Mutarom kami menyambut hangat kedatangan beliau. Kami berbincang-bincang bahkan kami diajak kerumah beliau untuk melihat koleksi-koleksi kitab dan juga buku-buku beliau.



Tanggal 27 pagi pukul 07.00 saya pergi ke wc untuk melakukan ritual pagi (buang air), namun saat saya masuk ke dalam wc saya sangat terkejut melihat genangan yang menampung pada closet mbah kar. Saya mencoba untuk menyiram dengan harapan agar kotoran yang menggenang dapat masuk kembali. Namun semua usaha yang saya lakukan nihil dan akhirnya saya kembali keatas untuk sarapan. Saat saya baru sampai diatas saya melihat kak Indah dan beberapa tean yang lain tertawa ketika saya datang. Ternyata mereka tidak memberitahukan kepada saya bahwa sebenarnya wc mbah kar memang sudah buntu. Saya sangat tertawa ketika mendengar informasi tersebut, lalu kami pun melanjutkan sarapan pagi. Pukul 08.00 kami semua berangkat menuju kantor desa untuk melakukan kegiatan bersih-bersih

kantor dan absensi. Setelah beberapa jam berlalu kami pun kembali ke posko. Pukul 10.00 ketua KKN kami dipanggil kembali oleh Kepala Desa untuk segera datang ke kantor desa, kami sebagai anggota menunggu datangnya Amin sebagai ketua kelompok KKN. Setelah dari kantor desa, Amin memberitahu kami sebuah informasi mengenai tempat tinggal kami. Setelah kami diberitahu bahwa kami harus segera pindah dari rumah Mbah Kar karena ada beberapa problem. Pukul 10.30 kami pun segera mengemas semua barang-barang bawaan kami. Pukul 11.30 kami segera berangkat menuju TPA sebagai posko kedua kami, setelah semua barang kami siapkan kami pun berangkat menggunakan mobil terong, kami menyebut mobil terong karena mobil dinas desa tersebut berwarna ungu. Setelah beberapa jam kami mengangkut semua barang bawaan kami ke TPA jam menunjukkan pukul 14.00 kami pun segera merapikan seluruh barang bawaan kami agar tertata dan rapi. Pukul 20.00 malam setelah kami beristirahat kami pun mengunjungi rumah ketua RT 02 menggunakan mobil terong. Kami pun disambut hangat oleh bapak dan ibu ketua RT 02. Tidak hanya disuguhi makanan dan minuman, kami pun diajak oleh bapak ketua RT 02 untuk besok pagi memanen kangkung miliknya. Pukul 21.00 kami berangkat dari kediaman rumah ketua RT 02 menuju kediaman rumah pak kades. Kami diajak untuk belajar bermain gamelan bersama pak kades dan staff BPD. Kami diajari oleh bapak Teguh beberapa tembang lagu jawa, kami sangat antusias ketika melihat koleksi wayang dan juga alat gamelan yang ada di kediaman Pak Kades. Beberapa jam berlalu kami pun akhirnya kembali ke posko untuk istirahat untuk melanjutkan aktivitas di esok hari.



Tanggal 27 hari jumat pagi pukul 08.00 kami melakukan aktivitas membersihkan sekitar halaman Masjid Darussalam dan sekitar TPA Darussalam. Kami membersihkan sampah-sampah plastik, menyapu halaman dari sisa-sisa daun yang jatuh, membersihkan tempat eudhu, dan membersihkan parit. Setelah

membersihkan halaman kami pun sarapan. Pukul 10.00 saya, Anissa, Risna, dan Ratu mendatangi rumah Bapak ketua RT 02 untuk memanen kangkung miliknya. Sesampainya kami dirumah Bapak RT 02, kami disambut oleh hewan ternak beliau yaitu kambing, kami pun bermain terlebih dahulu dengan hewan ternak beliau. Tidak hanya bermain kami juga ikut memberi makan kambing dengan rumput dan daun. Bahkan, saya dan Anisa menggendong anak kambing, itu merupakan momen yang belum pernah saya lakukan khususnya di kota. Setelah kami bermain dengan kambing ternyata ibu ketua RT 02 telah menyiapkan sarapan untuk kami. Betapa ramah dan hangatnya sambutan beliau kepada kami. Kami pun sarapan terlebih dahulu sebelum berangkat ke kebun untuk memanen kangkung. Setelah beberapa menit kami menyantap bakso yang sangat hangat dan ngobrol, kami pun berangkat ke kebun. Jalanan yang naik turun gunung, melawati jalan setapak yang cukup sempit, serta melawati perkebunan sawit akhirnya kami pun sampai di kebun milik Bapak ketua RT 02. Sebelum kami memanen kangkung, kami diberitahu bagaimana caranya memanen kangkung yang baik dan benar yaitu dengan cara mencabut kangkung hingga ke akarnya. Setelah beberapa jam kami memanen kangkung sambil bercerita kami pun meninggalkan kebun dan pulang ke posko karena waktu menunjukkan pukul 11.30 dan saya pun harus siap-siap untuk sholat Jum'at. Malamnya pukul 19.00 kami dipanggil oleh Ibu Yani untuk membantu melatih hadroh. Bermain hadroh merupakan kegiatan yang baru pertama kali saya lakukan setelah 20 tahun hidup di dunia, tanpa basa basi saya langsung bermain bass dan ternyata cukup sulit untuk bermain hadroh bagi pemula khususnya bermain bass. Selain kami bermain hadroh, kami pun juga berkenalan dengan ibu-ibu majelis ta'lim yang ada. Setelah beberapa jam

bermain hadroh, dan tidak terasa waktu pun menunjukkan pukul 23.00 kami pun kembali ke posko untuk beristirahat.





**CHAPTER II**  
**BERSAMA MEREKA, SETIAP MOMENT TERASA ISTIMEWA**  
**DAY 6-10**

*“Sebuah kata, sebuah lagu, atau sebuah peristiwa kecil dapat menjadi sumber inspirasi yang tak terduga”*



Aulia Ratu Faqih (Long Ikis-Tajer Mulya)

***“Membersihkan Mushola RT.01 ; Rapat Pertama Membahas  
Peringatan Hari Muharram ; Silaturahmi ke Rumah Pak RT.03 dan  
RT.04”***

Pukul 8 teng, tepat setelah seluruh anggota KKN Tajer Mulya sarapan (jaman sebelum jadwal makan kami belum hancur) kami segera beranjak pergi ke RT.01 untuk melaksanakan proker jumat bersih walaupun ini hari sabtu (kemarin sibuk woyyy beradaptasi habis pindah posko). Nah karna kepindah posko kami pula dari RT.01 ke RT.14, kami yang kekurangan kendaraan ini mau ga mau harus JALAN KAKI MENEMPUH JARAK SEJAUH ITU. Ga terlalu jauh sih, Cuma melewati 2 gunung aja, hutan sawit, serta jalan yang berlumpur habis terkena hujan yg bisa menyerap sari-sari sandal, becandaa (eh tapi seriusan, lewat situ sandal jadi beratt ga bisa diangkat 🤔). Setelah melewati medan yang terjal, kami pun sampai di mushola yang selalu kami datengin tiap adzan berkumandang (adzan magrib sama isya aja plis, pernah juga subuh Cuma 3 kali) saat kami masih tinggal di rumah warga RT.01 kesayangan kami. Tanpa babibu, masing-masing dari kami langsung mengambil peralatan bersih-bersih. Ulpah dan Risna mengambil sapu untuk menyapu bagian dalam mushola, sedangkan Fikri menyapu bagian luarnya, sebelum itu mereka membantu Tami dulu menepok-nepok (?) sajadah yang super

duper panjang dengan sapu agar debunya keluar, lalu Rahul dan Fadia mengambil gayung guna membersihkan tempat wudhu beserta wcnya, disini lain ada Kak Indah dan Amin yang membersihkan pelataran mushola dengan sapu lidi bapak, yang terakhir Ratu mengambil hpnya untuk foto-foto (pdd nih bos #pddhargamati 😊) becandaa, setelah foto-foto dia langsung bantuin temen-temennya kok, gantian sama Ulpah dokumentasiinnya (makasi pah). Setelah selesai semuanya, kami berkumpul di pelataran untuk membakar sampah yang udah dikumpulin Amin dan Fikri. Apinya menolak untuk dinyalakan, faktor sampahnya masih lembab, sampai-sampai Kak Indah harus turun tangan, apakah menyala? Tentu saja tidak. Sempat Ratu dan Ulpah ke warung membeli minum. Untungnya ga lama setelah kami datang, apinya mau menyala, kami mengelilingi bakaran sampah layaknya api unggun. Bernyanyi, tertawa, bersenda gurau, masih terpatri dengan jelas betapa menyenangkan saat itu, terasa sekali suasana yang begitu hangat, walaupun bau sampah dikit sedikit.

Waktu sudah mendekati zuhur saat kami pulang ke posko. Selesai kami membersihkan badan dan menunaikan sholat zuhur, kami menerima ajakan untuk ikut serta dalam pengajian yang diadakan oleh Ibu-ibu PKK detik itu juga. Hanya cewe-cewenya tentu saja. Segera kami mengenakan gamis dilanjut berdandan agar enak dilihat (dari sananya emang udah enak dilihat sih, tapi biar LEBIH enak dilihat gitu loh). Udah cantik semuanya, jilbab juga udah rapi, name tag KKN udah terpakai, gamis yang memberikan vibe calon penghuni surga juga terpasang anggun, mantap dah. Langsung cus kami ke Masjid Darussalam, eh ternyata

kami telat 📛 (TELAT SEDIKIT AJA KOKK). Dengan senyum mengembang kami masuk, senyum yang sama juga tidak berkurang sesenti pun saat kami duduk disamping ibu-ibu dan menyapa mereka. Disini kami mulai melakukan kesibukan yang berbeda, seperti Ratu yang fokus ngunyah makanan dari sejak awal dibagikan, Kak Indah yang fokus gibah bersosialisasi dengan ibu-ibu, Fadia yang menyimak tapi sesekali cek notif dari ayang, Risna yang fokus mendengarkan ceramah (jangan ditanya, icon UINSI 😊), serta Ulpah yang terlihat fokus mendengarkan padahal lagi bengong. Tak terasa waktu pengajian sudah habis, disini kami salam-salaman dengan para hadirin disertai alunan solawat, yang tidak bisa dilupa itu ada satu ibu-ibu yang nyeletuk “anak-anak KKN cantik-cantik banget yaaa,” BEUHHH HAMPIR SALTO RATUU, UNTUNG INGAT BANYAK ORANG, langsung Ratu beri tau Fadia, reflek cengar cengir dia seperti remaja kasmaran.

Selesai salim-salim, baru saja ingin pulang, kami malah diajak ibu PKK membuat lingkaran besar, ada rapat ternyata. Rapat pertama yang membahas peringatan satu muharram. Bukan hanya ibu PKK, beberapa tokoh agama juga turut hadir disitu. Hal itu pula yang membuat kami menyuruh buhan cowonya untuk ikut serta. Lama sekali mereka bersiap, dasar tuan putri. Setelah berjalan seperempat rapat, akhirnya Amin, Rahul, Fikri, dan Tami datang. Dengan gamis andalan dan rambut klimis mereka melangkah masuk (beuhhh bercahaya cuyy muka-muka mereka, ganteng bat aslii, kek auranya tuh aura hamba Allah yang rajin beribadah gitu lohh, tapi pas udah dekat, hilang sudah auranya, balik ke setelan awal). Inti dari rapatnya sendiri adalah pelaksanaan pawai pada 1 muharram nanti, sisanya apa ya? Lupaaa. Pokoknya

tiba-tiba saja pak Muhtarom bertanya pada anak KKN, “Siapa ketuanya?” Reflek Amin mengangkat tangan. Pak Muhtarom berkata lagi, “Kamu jadi sekertaris 2 ya.” Disitu muka Amin terlihat santai dan menerima, PADAHAL DALAM HATI BEUHH, ingin protes tapi tak bisa. Pak Muhtarom lalu menyuruh Bu Yani untuk menunjuk yang perempuan buat jadi bendahara 2. Disitu Ratu reflek ngebatin, jangan saya jangan saya Ya Allah tolong hamba jangan saya— tapi detik itu juga mata Ratu berjumpa dengan mata Bu Yani, “Ratu.” ANJ- ASTAGFIRULLAHH. “Soalnya saya Cuma kenal Mba Ratu,” lanjut beliau. Kek huhuhuuu pen nangis gasiii. (Tapi disamping itu emang benar ya, rencana Allah itu yang paling bagus. Buktinya Ratu disuruh pegang100k niatnya buat uang bendahara, tapi karna anak itu AFK sampai hari H, uangnya masih setia didalam dompetnya, selesai acara juga masih dipegangnya, resah lah si Ratu, akhirnya menghubungi Pak Abdus, kata beliau “buat keperluan adek saja, kalo ditanya bilang saja saya yang bertanggung jawab.” HAHAAH rejeki anak sholehah).

Kami semua balik ke posko tepat setelah rapat selesai. Istirahat sampai isya, lalu kami melanjutkan silaturahmi ke RT-RT. Giliran malam ini adalah Pak RT.03 dan pak RT.04. Yang plot twistnya TERNYATA MEREKA ADEK KAKAK. Meskipun mereka punya hubungan darah, tapi sifatnya sangat berbanding terbalik. Pak RT.04 alias sang kakak memiliki pembawaan yang lebih tenang daripada adiknya alias Pak RT.03. Walaupun begitu, kami menikmati waktu silaturahmi kami. Dan sepertinya bukan hanya kami yang menikmati kunjungan ini, bahkan kucing milik Pak RT.03 juga merasakan hal yang sama. Buktinya dia selalu bolak-balik keluar-

masuk, terlebih dia tampak nyaman berbaring dipangkuan Rahul sampai kami pamit.

---

## DAY 7

***“Ikut serta Tampil Hadroh bersama Majelis Ibu-ibu Habsy ;  
Mengajar TPA Darussalam untuk Pertama Kali ; Healing Bersama***



***Bapak Ibu Kades”***

Pukul 8 kami bersiap untuk menghadiri pernikahan warga Tajer Mulya. Eits bukan mau berburu makanan gratis, kami diundang

secara spesial cuyy, mau tampil hadroh 😊 Apakah kami jago? Jelas, udah latihan semalam 😊 Apalagi guru besar Tami dan Amin yang ternyata memiliki background top global pemukul hadroh. Sebenarnya yang diundang itu ibu-ibu majelis aja sih, terus ibunya yang ajak kita buat ikut, katanyaa bakal disawer, gas lah kitaa. Buat ke nikahannya sendiri buhan lakian udah pergi duluan, sedangkan niatnya buhan binian diangsur sambil jalan gitu, biar yang jemputin ga terlalu jauh ke posko, eh tapi pas baru aja keluar gerbang TPA, ibu-ibu berbondong-bondong jemputin kami, akhirnya kami sampai dengan cepat. Sampai disana kami langsung makan Coto Makassar, lalu disuruh naik ke panggung untuk tampil, tapi tidak semuanya, Kak Indah sedang dijengukin suami tercinta sedangkan Ulpah dan Ratu kekeuh ingin di meja saja, dengan dalih dokumentasi, padahal mahh emang lagi malas aja. Tapi lama-lama kami berdua bosan juga, ditambah sekeluarga gabung ke meja kami, kami akhirnya mau gamau naik ke panggung. Tapi overall seru sih. Apalagi pas pulang, bawa banyak makanan!!

Kami istirahat sebentar sebelum masuk mengajar TPA. Pertemuan sebelumnya hanya perkenalan, jadi hari ini baru kami mulai mengajar mengaji. Tapi sedihnya anak-anak TPA banyak yang tidak masuk, dikarena inii hari minggu. Dan kegiatan pada hari minggu berbeda dengan kegiatan biasanya, bukan mengaji, anak-anak biasanya diberikan tugas menghafal surah pendek, menghafal doa harian, dan lain lain. Di iqro 5-6 yang diajarkan Ratu, guru yang bertanggung jawab menyerahkan semuanya padanya, bahkan beliau keluar kelas meninggalkan dia sendirian dengan para murid. Ratu berfikir keras mau ngapain, sampai akhirnya ada salah satu murid menyarankan menggambar, lalu yg

lainnya menyahut menyetujui. Guru gadungan itupun menyanggupi untuk menggambar, dengan tema yang ditentukan, yaitu masjid. Sembari menunggu teman-teman yang belum selesai, guru asli datang dan menyarankan untuk maju mengaji bagi yang sudah selesai. Bersyukur sekali Ratu sebab saat waktu mengaji sudah habis, anak-anak iqro 5-6 telah menyelesaikan gambarnya dan tidak ada lagi yang belum mengaji. Bisa dibilang hari pertama mengajar mengaji sangat lancar dan seruuu.

Kami istirahat sampai maghrib sebelum bersiap untuk healing keluar. Rencananya habis isya kami ingin ke cafee untuk rapat (sekalian memperingati tepat seminggu mengabdikan pada masyarakat desa Tajer Mulya cuyyyy). Kami menuju destinasi menggunakan mobil desa (mobil legend) yang berwarna ungu terong itu, apakah muat? Tentu tidak, Kak Indah naik motor dengan suaminya. Sebenarnya kami hanya berencana pergi ke cafee tanpa tau cafee mana yang kami tuju. Jadi kami sempat berhenti lama sebelum Kak Indah menyarankan untuk ke D\*\*\*\*y cafee karna memiliki billiard disana. Agak jauh kami melaju, akhir sampai juga. Bagunan luarnya 9/10, interiornya pun sama bagusnya, yang disayangkan hanya karyawan yang jutek dan menu yang hampir semua unavailable, sehingga pilihan kami terbatas, menu yang terpaksa kami pilih pun tidak memuaskan. Tapi tampaknya buhan cowo tidak terlalu memusingkan karna mereka fokus bermain billiard. Tanpa disangka, tiba-tiba ada 2 sosok menghampiri kami, Pak Kades dan Bu kades (kaget lahh jelas, ga ada janji, ga ada kontak, tiba-tiba ketemuan) akhirnya beliau

berdua bergabung dengan meja kami, kami pun membahas banyak hal sampai pulang.



## DAY 8

***“Piket mingguan bersih-bersih di kantor desa ; Mengumpulkan botol bekas ; Kunjungan ke salah satu sawah milik warga ; Membantu mengajar di TPA Darussalam”***

Senin pagi kami bergegas menuju kantor desa. Pukul setengah delapan kami sampai. Saat sudah tiba di lokasi, kami langsung bersih-bersih tanpa membagi tugas. Tak perlu waktu lama untuk menyelesaikannya. Kami berbincang-bincang dahulu dengan pemerintah desa sebelum pulang. Pak kades sendiri berkata untuk datang lagi pukul 10, “ada kegiatan menyenangkan” katanya. Karna itu pula kami segera pulang untuk bersiap.

Kami pulang tidak melewati jalan tikus yang biasa kami lalui, tetapi melewati jalan utama guna mengumpulkan botol bekas untuk proker ecobrick (deadlinenya masih lama, tapi karna memerlukan botol yang sangat banyak jadi kami mulai mengumpulkannya dari sekarang). Jauh sekali rasanya, menaiki bukit yang lebih banyak. Untunglah bukan tanjakan saja yang banyak kami temui, melainkan botol bekas yang kami cari juga. Kami mengumpulkan lumayan untuk sekali jalan, sampai satu keresek merah. Yah, terimakasih kepada Risna dan Amin yang mengumpulkan lebih banyak.

Kecapekan sekali kami saat sampai posko. Sekarang pukul setengah sepuluh dan kami belum memasak untuk sarapan. Kami wajib sarapan karna Fadia memiliki maagh. Menyisihkan suruhan Pak Kades untuk datang pukul 10, kami tetap kekeuh untuk sarapan. Akhirnya kami selesai makan dan bersiap satu jam setelah yang dijanjikan, alias jam 11. Ternyata Pak Kades sudah pergi sejak sejam lalu, meninggalkan kami di kantor desa. Sepertinya Babg bayu yang merupakan sekertaris desa kasihan dengan kami, saat

mengobrol, beliau tiba-tiba mengajak kami untuk melihat sawahnya, tentu saja kami mengiyakan. Detik itu juga kami langsung tancap gas menggunakan mobil legend desa. Memasuki kawasan RT.08, terhampar luas sawah milik (bapaknya) Bang Bayu disana. Segera buhan cewenya bersosialisasi dengan pekerja disana, meninggalkan buhan cowonya yang berbincang dengan Bang Bayu mengenai alat giling padi di depan. Ibu-ibu pekerjaanya baik sekali, disini kami merasakan definisi KKN yang sesungguhnya. Yang disayangkan hanya kami tidak bisa memanen karna sudah dilakukan, walaupun belum, outfit kami juga sangat tidak memadai untuk memanen (kami menggunakan pakaian rapi lengkap dengan almamater dan sepatu). Melihat kekecewaan kami, ibu pekerja menawarkan untuk menggabah padi dari malainya pada jam 2, tapi sepertinya tidak berjodoh, kami menolak tawaran itu dikarenakan pada jam yang sama kami harus mengajar TPA. Tak putus asa, salah satu pekerja kembali menyarankan untuk ikut tandur padi dua hari setelah hari ini. Kami pun segera mengosongkan jadwal pada tanggal itu. Saat asik berbincang, ibu-ibu menawarkan jeruk yang kulitnya tebal dan rasanya manis, sangat enak, Ratu dan Fadia bahkan memetik sendiri tak menghiraukan sepatu flat shoes dan heels yang mereka gunakan. Memamerkan hasil petikan dengan buhan cowonya, Fikri tanpa pikir dua kali langsung mendatangi dan memanjat pohon jeruk yang dibawahnya terdapat danau. Hasil panjatannya mendapatkan total 5 jeruk yang mana masih belum matang, alhasil jeruknya tidak dimakan ☹️.

Pulang dari kunjungan sawah. Kami istirahat sebentar sebelum mengajar TPA lagi. Karna ini hari senin, jumlah muridnya lebih banyak yang hadir dibanding pertemuan sebelumnya. Bagi Ratu

pribadi, disamping menyimak mengaji, Ratu juga mempelajari bagaimana cara mengajar didepan banyak orang, seperti saat pembukaan sebelum menyimak dimulai, sampai selesai menyimak lalu menunggu waktu pulang dengan berdoa harian dan hafalan surah pendek. Terimakasih ia sampaikan khusus kepada Ibu Umi (guru yang bertanggung jawab pada Iqro' 5-6) yang telah membimbing dan memberikan contoh pada Ratu.

---

## DAY 9

***“Membuat pot dari kain bekas ; Latihan bersama memainkan alat musik tradisional ; Masak-masak bersama warga RT o8 ; Rapat***



***kedua agenda Bulan Muharram”***

Hari ini merupakan hari pertama proker pembuatan pot dari kain bekas. Sungkem berat kepada tutorial tiktok dan juga warga Tajer Mulya yang telah memberikan baju serta celana yang sudah tidak terpakai sebagai bahan dasar pot. Setelah itu sebagian dari kami memotong kain tersebut dengan sisanya mengaduk semen, kain bekas yang telah dipotong menjadi persegi panjang kemudian dicelupkan ke adonan semen tadi, setelah semuanya terkena semen, kain diangkat dan dirapikan ke cetakan ember yang sebelumnya telah dilapisi keresek. Semuanya berjalan lancar sampai proses penjemuran. Tiba-tiba saja rintik gerimis turun. Sontak buat kami semua memasang tenda dadakan menggunakan terpal. Bajingannya, saat sudah terpasang, rintik pun enggan turun. Cuaca cerah seketika. Yah, setidaknya tenda akan berguna untuk besok-besok di kala hujan.

Kami menyelesaikan pembuatan pot dari pagi hingga sore. Sehingga melewatkan waktu untuk mengajar TPA. Utung saja pihak TPA mengerti. Disamping itu, kami menghabiskan sore dengan bermain alat musik tradisional dengan instruktur Pak Teguh (sosok bapak kami di desa, ga kaya sebelah, ups bercanda). Awalnya kami mengira hanya akan bermain gamelan, ternyata di ruangan khusus itu telah tersusun rapi alat musik lain yang bentuknya seperti gamelan tapi memiliki suara dan besar yang beragam, tak lupa drum ala jawa yang namanya kurang kami ketahui. Seru sekali! Tapi hanya pada awal saja, sebab semakin lama suana semakin serius, membuat keseruan berangsur menghilang. Tapi tetap saja, hal itu tak mengurangi kecintaan kami

kepada alat musik tradisional dan cara kami melestarikannya. Terlebih Risna yang memiliki darah setengah Jawa, sehingga tidak perlu latihan keras untuk menguasai alat musik yang dipakainya, seperti dia terlahir untuk itu.

Kami menyelesaikan kelas musik tradisional tepat setelah isya. Setelah menunaikan sholat 4 rakaat itu, kami kemudian cuss menuju rumah warga yang merupakan pekerja di sawah yang kemarin kami kunjungi. Ada jadi bakar-bakar dengan beliau. Semuanya turut hadir kecuali Amin, dia punya agenda sendiri yaitu rapat kegiatan satu muharram (yang harusnya Ratu juga ikut tapi memilih tidak datang karna tidak diundang). Disini kami membagi tugas, buhan cowonya bakar-bakar sedangkan buhan cewenya menyiapkan bahan bakaran seperti membungkus gogos, daging yang ditusuk, sambal, serta yang lainnya. Selagi menunggu bakarannya matang, kami menyempatkan untuk bersosialisasi dengan pemilik rumah, seperti Rahul, Tami, dan Fikri bercanda dengan bapak-bapak dan pemuda desa, Kak indah, Ulpah, dan Risna bercakap-cakap dengan ibu-ibu, sedangkan Ratu dan Fadia bermain dengan anak-anak. Tak terasa bakaran sudah matang, kami pun makan bersama di ruang tamu sembari bertukar culture.



---

## DAY 10

***“Ikut serta (nandur pari) dalam kelompok tani di RT. 03 ;  
Melanjutkan pembuatan pot dari kain bekas”***

Menurut Ratu, hari ini adalah HARI YANG PALING BERKESAN selama KKN. Bagaimana tidak, kami betul-betul mengabdikan pada masyarakat dengan ikut serta dalam menanam padi. Super duper mega seru!! Suasana desa sangat terasa sekali saat turun langsung ke sawah. Ratu kira nandur pari tinggal cucuk-cucuk saja setiap mundur, ternyata tidak semudah itu. Tangannya harus menjorok sampai pergelangan, jika tidak padi-padi akan mengambang karena kurangnya tekanan. Lalu padi tidak boleh ditanam dengan jarak

yang jauh, bahkan tidak pula mengikuti pola tanaman sebelumnya, jadi Ratu sedikit kesulitan karna tidak punya acuan yang jelas ingin mencucuk dimana. Ditambah lumpur sawah yang menghisap, yang ketika semakin lama berdiri semakin dalam kaki tenggelam, kita tidak bisa berlama-lama jika tidak ingin celana kotor. Padahal kami hanya menanam sedikit, tapi matahari tak terasa sudah di atas kepala. Para pekerja yang kebanyakan Ibu-ibu menyuruh kami untuk naik ke pondok, istirahat. Walaupun begitu, sebelum ibu-ibu menyuruh untuk udahan, buhan cowonya udah pada naik duluan (maklum guys, princess kan ga tahan panas~). Sebelum ke pondok, kami mencuci diri dulu di sumur terdekat, disitu pula terdapat sungai buatan untuk membasuh diri. Kami bersenda gurai sampai lupa waktu. Agak lama akhirnya kami kembali ke pondok untuk makan siang. Setelah itu kami berpamitan untuk pulang pada pekerja yang masih melanjutkan nandur padi.

Agar hari-hari KKN kami produktif, setelah istirahat sebentar di posko, kami melanjutkan proker membuat pot dari kain bekas. Kebetulan warga baru saja memberikan baju dan celana lawasnya, jadi langsung saja kami mengeksekusi kain bekas itu. Step by stepnya masih sama dengan kemarin, hanya saja kali ini kami menambahkan semen lebih banyak sebab pot pertama yang telah kering ternyata sangat letoy. Perlu diketahui membuat pot ternyata memakan waktu yang lumayan lama, kami baru selesai pukul 2 siang lalu dilanjutkan dengan tidur siang sampai sore. Tepar cuyy habis nandur pari.





**CHAPTER III**  
**WARNA WARNI KUAS MENARI DIATAS VAS MENCIPTAKAN**  
**WARNA YANG INDAH DI DESA TAJER MULYA**

**DAY 11-15**

*“Dalam bagian ini, kami menceritakan tentang kegiatan pengalaman KKN kami selama di Desa Tajer Mulya apa artinya kontribusi positif yang di bawa ke desa”*



RISNAWATI (Long Ikis – Tajer Mulya)

**WARNA WARNI KUAS MENARI DIATAS VAS MENCIPTAKAN  
WARNA YANG INDAH DI DESA TAJER MULYA**

**Day 11: Kamis 04 Juli 2024, jam 16.24-17.30 {melanjutkan  
pembuatan pot dari kain bekas (mengecat pot) & pergi ke pasar  
simpang pait}**

Day 11 KKN Desa Tajer Mulya. Dimana pada pagi hari itu kami semua merasa sangat kelelahan karena kemarin kami habis ikut serta dalam kegiatan menanam padi (nandur) jadiii ya gitu deh mungkin karena kami belum terbiasa dalam kegiatan tanam menanam padahal waktu nanam itu kami happy aja ga ada merasa kecapean wkwk pagi-pagi tau-tau badan pegel semua. Namun, semangat kami tak kunjung padam mengingat masih banyak proker yang membutuhkan tenaga kami wkwk. Jadi, hari ini kami memutuskan untuk beristirahat sembari tetap produktif. Yeahhhh kami lanjut berkegiatan pada sore hari sekitar jam 16.24-17.30 yaitu mengecat pot dari kain bekas yang sudah kami buat itu, dan ini menjadi pilihan yang tepat haha meskipun badan masih terasa pegal.

Dengan semangat yang baru, kami berkumpul di teras posko KKN. Kuas dan cat warna-warni siap sedia. Risna, dengan penuh antusias memulai eksperimennya. Campuran warna biru dan merah menghasilkan warna ungu yang cantik. Semua teman

terkagum-kagum dengan hasil karya Risna wkwkw yang pada awalnya dia diolok-olok katanya lambat dalam mengechat pot haha, tak lama kemudian, mereka pun ikut mencoba mencampurkan berbagai warna. Suasana posko menjadi riang gembira. Tawa dan canda memenuhi udara.



Sore hari, setelah kegiatan mengecat pot Risna dan Fadia bertugas pergi ke pasar Simpang Pait untuk membeli kebutuhan kelompok. Perjalanan cukup jauh dan jalanan yang sangat penuh drama namun itu tidak mengurangi rasa semangat kami haha. Dengan berboncengan sepeda motor, mereka menyusuri jalanan Desa Tajer Mulya yang mana disepanjang jalanan mereka full senyum wkwk karena setiap ketemu warlok kita tuh harus memberikan kesan yang ramah hehe. Tak lupa kegiatan rutin ketika lagi keluar Desa adalah mampir ke Bank BRI wkwk hukumnya wajib sih ini. Tujuan utama kami selain untuk pergi ke

pasar adalah mampir ke toko Simpang Raya Swalayan untuk membeli beberapa kebutuhan seperti sembako dan titipan dari teman-teman KKN yang lain, seperti titipan dari ndoro Ratu yaitu always nitip Yupi wkwk emang paling bener dah teman kita yang satu itu dapat gelar duta yupi wkwk berchandhaaa. Tak lupa setelah itu Risna dan Fadia membeli makanan wajib ketika keluar desa. Yaa pentol wkwk karena selalu ingat teman-teman diposko untuk nanti dimakan bersama-sama. (Saat itu cuaca lagi hujan deras namun alhamdulillah ketika mereka mau balik ke desa cuaca mulai cerah lagi) Perjalanan berlanjut ke pasar, mereka dibuat bingung dengan beragam jenis sayuran yang tersaji. Setelah berkeliling cukup lama, akhirnya mereka memutuskan untuk membeli beberapa jenis sayuran dan ikan segar tak lupa tempe tahunya juga hehe.



Dalam perjalanan pulang, kami melihat bentangan pelangi di langit long ikis, fadia said “Risss ada pelangi!! Foto ris foto” wkwk Risna tertawa dan langsung mengambil handphone untuk memoto pelangi tersebut “Masyaallah cantiknyaaaaa” ucap Risna. “cantikk kannn” ucap Fadia yang sambil memoto juga. Perjalanan pulang berlanjut sampai dipertengahan jalan tiba-tiba terasa rintikan hujan yang datang, namun kami masih mengacuhkan wkwk tak lama rintiknya semakin deras dan hujan lagi dan kamipun

memutuskan untuk memakai jas hujan yang sebelumnya tadi kami beli di indomaret. Setelah itu kami melanjutkan perjalanan pulang namun, suara gesekan jas hujan yang bergesekan dengan angin yang kencang membuat telinga agak sakit karena suara jas hujan tersebut (karna gak pake helm☺) wkwk meski begitu, mereka tetap tertawa dan menikmati perjalanan di tengah hujan. Sesampainya di posko, hujan sudah reda. Merekapun segera mengeringkan diri dan melanjutkan kegiatan lainnya...

**Day 12: Jum'at 05 Juli 2024 {bersih-bersih lingkungan tpa dan masjid darussalam, melanjutkan membuat pot dari kain bekas dan menghadiri pra musy awarah desa tajer mulya}**

Day 12 KKN di Desa Tajer Mulya. Jum'at pagi yang cerah di Desa Tajer Mulya kami awali dengan semangat gotong royong. Target kami hari ini adalah membersihkan lingkungan sekitar TPA Darussalam dan Masjid Darussalam. Tugas dibagi rata, ada Rahul, Fikri dan Tami yang menyapu halaman TPA dan Masjid, Ratu menyapu pelataran TPA, Ulpah mengepel lantai, Indah, Amin dan Risna memunguti sampah depan pagar TPA dan tentunya aksi kocak yang selalu menghiasi kegiatan kami.

Saat membersihkan sampah di depan TPA, terjadilah sebuah kejadian lucu yang membuat kami tertawa terbahak-bahak. Fikri, dengan semangatnya menyuruh Tami mengambil cangkul untuk mengumpulkan sampah diselokan. Sayangnya, niat baik Fikri ingin cepat selesai malah berujung gagal wkwk, berapa kali pun ia mencoba, hanya sedikit sampah yang masuk ke dalam cangkul tersebut. Melihat itu, Risna pun tak kuasa menahan tawa

dan menyarankan Fikri untuk menggunakan tangan saja. Dengan sedikit rasa kesal, malu dan tawa yang terlihat di wajah Fikri pun mengikuti saran Risna. Aksi kocak Fikri ini berhasil menghibur kami semua. Wkwkw (indah dan amin pun ikut tertawa ngakak hahahaha).

Setelah selesai membersihkan lingkungan, teman-teman laki-laki melaksanakan shalat Jum'at. Setelah itu kami istirahat sebentar dan pada sore harinya kami lanjut kegiatan membuat pot dari kain bekas. Singkat cerita malampun tiba, kami ingat bahwa ada undangan dari desa untuk menghadiri kegiatan Pra Musyawarah Desa (sesi 1). Dengan semangat yang membara, kami pun berangkat menuju lokasi acara. Sayangnya, kami datang sedikit terlambat karena beberapa hal yang membuat kami telat. Meskipun begitu, kami tetap mengikuti jalannya musyawarah dengan seksama. Kami bertemu dengan para Ketua RT yang ada di Desa Tajer Mulya kegiatan ini sekaligus menjadi ajang silaturahmi bagi kami. Singkat cerita acara selesai dan kami pulang keposko untuk beristirahat...

Day 13: sabtu 06 Juli 2024 {ikut serta dalam kegiatan dasa wisma rt 01 kepantai tanjung jumlai, ppu jam 08.00-16.00, pengolahan botol bekas untuk proker ecobrick 16.00-17.30, menghadiri pra musyawarah desa tajer mulya sesi 2 jam 19.40-21.00

Hari ke-13 KKN kami di Desa Tajer Mulya dimulai dengan semangat yang berbeda. Indah, Ulpah dan Risna mendapat kesempatan untuk mengikuti kegiatan Dasa Wisma Anggrek Bulan RT. 01. Dengan penuh antusias, mereka berangkat menuju Pantai Tanjung Jumlai PPU. Perjalanan yang cukup panjang dengan cuaca pagi yang kurang mendukung tidak menyurutkan semangat mereka. Sesampainya di pantai, mereka langsung menggelar tikar dan bergabung bersama dengan ibu-ibu Dasa Wisma Anggrek Bulan.



Kegiatan senam bersama di tepi pantai menjadi pengalaman yang tak terlupakan. Suara ombak yang menenangkan dan hembusan angin sepoi-sepoi menambah keceriaan suasana. Setelah itu, mereka mengikuti berbagai lomba yang seru, seperti joget balon berpasangan, estafet karet gelang, dan mini soccer. Meskipun kalah dalam beberapa lomba mereka tetap merasa senang karena bisa berinteraksi dan bersenang-senang bersama ibu-ibu Dasa Wisma Anggrek Bulan.

Sementara itu, teman-teman yang lain (Amin, Rahul, Fikri, Tami, Ratu dan Fadia) fokus pada kegiatan pengumpulan botol bekas untuk program kerja membuat Ecrobic. Mereka berkeliling desa untuk mengumpulkan botol-botol bekas yang masih bisa dimanfaatkan kembali. Meskipun sedikit melelahkan, mereka tetap semangat karena kegiatan ini sangat bermanfaat bagi lingkungan.

Singkat cerita. Pada malam harinya, seluruh anggota kelompok KKN Desa Tajer Mulya mengikuti Pra Musyawarah Desa Tajer Mulya (Sesi II). Setelah mengikuti kegiatan yang cukup padat sejak pagi, Indah, Ulpah dan Risna memutuskan untuk pulang lebih awal karena merasa lelah. Sedangkan mereka yang lain tetap bertahan hingga akhir acara dan membawa oleh-oleh berupa kotakan yang berisi jajanan pasar. Singkat cerita kami beristirahat semua...

Day 14: minggu 07 Juli ikut serta dalam kegiatan pawai dalam rangka memperingati 1 muharram 1446 h jam 07.00-10.00, ikut serta dalam pembagian doorprez jam 10.00-12.00

Day ke-14 adalah hari ke-14 dimana kami KKN di Desa Tajer Mulya ini. Minggu pagi yang cerah kami sambut dengan semangat baru. Hari ini, kami terlibat langsung dalam perayaan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1446 H. Sebagai panitia, kami bertugas mengawal adik-adik TPA, menyiapkan konsumsi, dan membagikan kupon Doorprize. Dengan penuh semangat, kami memulai kegiatan pawai keliling desa.

Jalanan yang sedikit menanjak dan rintik hujan tidak menyurutkan langkah kami. Kami berjalan beriringan dengan adik-adik TPA, ibu-ibu PKK, Rombongan Pancak Silat dan Rombongan lainnya. Sesekali, kami berhenti sejenak untuk mengatur barisan atau membagikan konsumsi kepada peserta pawai. Suasana penuh keakraban terjalin antara kami dan warga desa. Setelah selesai pawai, kami mengikuti kegiatan acara pembagian doorprize. Kegembiraan semakin terasa ketika ketua kami yaaa siapa lagi, Amin namanya mendapatkan sebuah baskom dan guru kita semua, Tami mendapatkan minyak makan 5 liter. Hadiah-hadiah ini menjadi bukti bahwa keberuntungan sedang berpihak kepada kami wkwkwk alhamdulillah Risna dan kawan-kawan yang lain said “berkah bacaan guru nihhh wkwkwk” semuanya tertawa bahagia.

Setelah acara pembagian doorprize selesai, kami bersama-sama membersihkan lingkungan seputar Masjid dan TPA. Kegiatan bersih-bersih ini menjadi penutup yang manis bagi perayaan Tahun Baru Islam. Suasana Bazar yang ramai juga turut memeriahkan acara. Bagi sebagian kami yang berasal dari kota, kehadiran bazar ini terasa sangat istimewa wkwkw.



Singkat  
cerita malam pun  
tiba, kami  
memutuskan untuk  
pergi keluar  
melihat peradaban  
wkwk  
berchandhaaa jadi  
kami keluar untuk  
mengadakan  
rapat/evaluasi  
(ceritanyaaa...  
padahal sekalian

kita mau kasih surprise teman kita Ulpah yang lagi HBD ihyyyy) sesampainya di sebuah cafe yang ada di daerah long Ikis tersebut kamipun memesan beberapa menu makanan dan setelah itu kamipun berhasil memberikan surprise kepada teman kita Ulpah, yang mana suasana haru, bahagia, seneng campur aduk jadi satu. Singkat cerita rapat/evaluasi pun tetap berjalan dan selesai akhirnya kami kembali ke posko dan beristirahat.

Day 15: senin 08 Juli 2024 {melakukan kegiatan mingguan bersih-bersih di kantor desa jam, mengumpulkan botol bekas untuk ecobrick, mengajar tpa}

Waktu berjalan begitu cepat, tak terasa sudah setengah bulan kami menjalani KKN di Desa Tajer Mulya. Seetiap harinya, kami disungguhkan dengan pengalaman-pengalaman baru yang tak terlupakan. Di pagi hari yang cerah pada hari ke-15 ini, semangat

kami berkobar untuk melakukan kegiatan rutin bersih-bersih di kantor desa. Dengan bergotong royong, kami membersihkan setiap sudut kantor agar terlihat lebih segar dan nyaman.

Usai membersihkan kantor desa, kami melanjutkan kegiatan dengan berkeliling desa. Tujuan kami kali ini selain untuk jalan-jalan menyusuri desa Tajer Mulya adalah mengumpulkan botol bekas untuk keperluan proker Ecrobic kami, yang mana kami masih sangat banyak membutuhkan botol dalam proker ini. Sembari berjalan, kami menyemparkan diri untuk berinteraksi dengan warga desa. Obrolan ringan dan tawa leaps mewarnai perjalanan kami.

Siang harinya, kami menjalankan program harian yaitu mengajar TPA. Namun, saat memasuki kelas iq'ro 3-4, suasana kelas terasa sedikit sepi. Hanya beberapa anak saja yang hadir. Rasa penasaran pun muncul. Risna, salah satu anggota kelompok KKN, bertanya kepada Aqila, salah satu murid, tentang ketidakhadiran teman-temannya. Dengan polosnya, Aqila menjawab, "Gak tahu mbaa, kayaknya pada kecapean mbaa karna kan kemarin kita habis pawai." Mendengar jawaban dari Aqila, Risna pun mengangguk-angguk mengerti. "Oiyaaa mba lupaaee habis pawai yaa kita kemarin yoo bener ae pada kecapean. Tapi kalian yang hadir disini hebat loh mba kasih jempol dua karna kalian masih semangat belajarnya meskipun cape juga hehe kalian anak-anak yang hebat, semoga tetap Istiqomah yaa ade-adeku semua." Ucapan Risna kepada beberapa murid-murid yang hadir untuk memberikan pujian dan apresiasi agar mereka tetap semangat dalam belajar al-Qur'an maupun iq'ro.



## **CHAPTER IV**

### **SENYUM TULUS, TANAM SILATURAHMI YANG TULUS**

#### **DAY 16-20**

*“Dalam Setiap pertemuan, ada cerita yang terukir, tawa yang membunyah, dan kasih sayang yang tumbuh. Itulah keindahan silaturahmi yang tak ternilai harganya”*



Muhammad Al Amin (Long Ikis-Tajer Mulya)

**SENYUM TULUS, TANAM SILATURAHMI YANG TULUS**

**DAY 16-20**

Day 16 hari selasa ; pada pagi hari di jam 08.30 kami Bersiap siap untuk pergi ke kantor desa untuk menghadiri agenda musyawarah desa dan sebelum berangkat kami mandi bergantian, diwaktu itu juga air tandon habis dan teman-teman saya yang cewek meminta tolong kepada saya untuk menyalakan air tersebut dan saya langsung menyalakan air tersebut, setiap kali mau menyalakan air pasti saya memanggil teman saya yang Bernama haitami untuk menjaga air sumur itu apakah naik atau tidak disitu aku dan teman ku haitami berkomunikasi dengan teriak MINN UDAH MINN dan Ketika teman saya teriak itu berarti tandanya air itu sudah nyala dan terisi lah tandonya , setelah giliran lah saya mandi, setelah saya mandi emudian Bersiap-siap dan kami pun berangkat dengan berjalan kaki ke kantor desa sesambil dijalan kami menegur sapa ibu” dan bapak” yang lewat di jalan atau di rumah”.

Ketika sudah sampai di kantor desa kami langsung masuk dan absen satu persatu sebagai kehadiran kami sembari mengikut agenda musyawarah desa kami di minta untuk membantu sebagai dokumentasi selama agenda itu berjalan dan saya di minta tolong untuk mengantar mic dari warga-warga yang hendak berbicara dan



waktu terus berjalan sampai selesai acara, kami membantu membersihkan Gedung tersebut dan Ketika sudah selesai kami langsung balik berjalan kaki dan mampir di warung

minuman dan gorengan yang ada di smpng gapura rt 07 dan kami membeli corndog dan es lumut, dari sini saya baru tau kalau ada es Namanya es lumut wkk, dan saya langsung tinggal pergi ke posko dan pesanan saya, saya titipkan ke teman saya, sesampai di posko saya langsung terbantai ( tidur ) smpi zuhur dan setelah sholat zuhur saya dan teman” yang lain membersihkan kamar dikarenakan kamar kami (cowok) itu tempat/kelas untuk anak-anak Tpa Darussalam sembari menunggu anak anak tpa dating kami memakan corndog dan es lumut tersebut dan akhirnya anak anak tpa datang menunggu di depan pintu kelas mereka, karena ustadzah tpa belum datang.

Ustadzah sudah datang kemudian kami masuk ke kelas kelas untuk membantu ustadzahnya dan pada waktu itu saya

membantu ustadzah mengisi di kelas Tingkat Al-Qur'an dan saya di temani juga oleh teman saya haitami daam menjaga ngaji, kemudian setelah selesai ustadzah memberikan buku hafalan anak-anak kepada saya untuk mengisi waktu kekosongan 10 menit dan disitu saya memutolahkan ( mengulang ) agar anak-anak ingat dengan hafalannya, Ketika saya tes alhamdulillah anak-anak di tpa Darussalam sangat kuat mengingat dengan hafalannya setelah waktunya habis kemudian ustadzah nya menyuruh anak-anaknya untuk membaca doa pulang dan akhirnya mengajar tpa selesai. Setelah itu kami rapat kepada ibu kepala tpa Darussalam yang bernama ibu sriyani tentang gebyar Muharram ( lomba-lomba Muharram ) yang di selenggarakan pada tanggal 21-23 juli.

Ketika

sudah selesai kami balik keposko untuk Bersiap-siap melaksanakan sholat ashar, setelah sholat ashar kami melanjutkan proker kami yaitu membuat



pot bunga dari kain bekas sampai menjelang maghrib, setelah sholat maghrib kami makan Bersama-sama di posko setelah dekat waktu isya kami Bersiap-siap melaksanakan sholat isya, setelah sholat kami Bersiap-siap untuk silaturahmi ke rt, pasti kalian bertanya kenapa silaturahmi ke rt itu malam karena warga desa tajar Mulya ini dari pagi sampai sore bapak' berkerja dan warga

rame pasti pada waktu malam hari maka dari itu kami silaturahmi pada malam hari, lanjut cerita kami berjalan kaki ke rumah rt dan sampai di rumah rt kami memperkenalkan diri kami masing-masing dan memnanyakan apa saja kegiatan warga didaerah rt tersebut. Setelah itu kami bergegas pulang dan balik keposko untuk beristirahat.



**Day 17 : Rabu, 10 juli 2024 ( ikut serta dalam kegiatan posyandu, mengajar tpa dan rapat Bersama pak kepala desa, ibu kepala desa dan anggota BPD.)**

Pada di pagi hari kami bangun dan teman cewek' memasak untuk sarapan, setelah itu kami makan Bersama sembari makan Bersama-sama dan ternyata ada dari posyandu sri rejeki



mengundang kami untuk membantu acara tersebut ( ibu hamil ) dan berangkat lah kami keposyandu setelah makan sampai di sana saya, haitami dan fikri tidak ikut pada acara di posyandu tersebut

karena ternyata acara tersebut senam ibu hamil dan akhirnya kami jadi bagian dokumentasi dan bersih-bersih posyandu, Ketika senam berlangsung kami meliaht di belakang posyandu ada kolam ikan dan kami meminta izin kepada pemilik kolam untuk di pancingin dan ternyata pemilik kolam itu suami dari kepala tpa Darussalam, kemudian kami di izinkan dan kami memancing sesambil senam itu selesai dan sekian lama kami menunggu tidak dapat juga wkk .....

Setelah selesai kami membantu bersih-bersih posyandu dan balik keposko sekitar jam 11an dan kami langsung istirahat sampai tiba waktu sholat zuhur setelah sholat zuhur kami melakukan aktivitas proker harian yaitu mengajar tpa sampai sore.

Setelah itu kami bermain dengan anak-anak pada sore hari sampai senja, kami pun Bersiap-siap untuk sholat maghrib, setelah sholat saya di hubungi pak teguh (anggota BPD) mengajak ngumpul santai Bersama kepala desa dan ibu kepala



desa setelah sholat isya, Ketika setelah sholat isya kami berangkat ke rumah pak teguh yang mana rumah beliau di belakang masjid dekat posko kami, sesampai disana kami mendengarkan cerita-cerita kepala desa dan juga kami mengajukan tentang proker kami selanjutnya sampai jam 11 malam dan kami pun balik ke posko untuk beristirahat.

**Day 18 : Kamis, 11 juli 2024 ( Silaturahmi ke bu bidan, melanjutkan ecrobik dan pot bunga dari kain bekas )**

Pada pagi hari ada ada silaturahmi ke bu bidan untuk menanyakan

permasalahan

Purwokerto kami

yaitu stunting yang

mana silaturahmi

ini kami ingin ikut

berpartisipasi

dalam acara

posyandu pada hari

Kamis dan

berangkatlah kami

ke Puskesmas

untuk menemui bu

bidan dan menanyakan untuk dokter stunting kami kami

melakukan apa dan bu bidan pun menjawab dan menyarankan

kami membuat makanan untuk stunting yaitu nugget yang terbuat

dari tempe dan juga kami mengisi waktu sedikit atau

mempresentasikan materi tentang stunting setelah kami

berdiskusi dan sekaligus silaturahmi ke bu bidan telepon langsung

izin pamit dan foto bersama dengan Bu bidan setelah pulang dari

rumah bu bidan kami di jalan sambil mencari botol bekas untuk

proker kami yaitu membuat aerobik dan sesampainya di posko

kami melanjutkan proker kami yaitu membuat pot dari kain bekas



setelah kami menyelesaikan membuat pot dari kain bekas tapi bersiap-siap untuk melaksanakan salat zuhur.

Setelah salat zuhur kami makan dan setelah makan kami membantu atau menjalankan proker harian itu mengajar TPA dan setelah itu pada sore hari teman saya dua orang pergi ke pasar untuk membeli bahan-bahan untuk mengolah nugget dari tempe

untuk proker kami atau proker wajib dari kampus yaitu stunting dan menjelang magrib kami mengajar anak-anak TPA Darussalam di masjid setelah itu



dari RT 01 mengundang kami untuk mengikuti acara tahlilan setelah salat isya adapun setelah salat isya kami berangkat langsung ke RT 01 untuk menghadiri acara yasinan dan tahlilan setelah acara berlangsung kami pun sambil bercerita dengan warga-warga RT 01 banyak sekali tapi bercerita masalah tentang tragedi yang ada di desa wisata-wisata di daerah desa dan banyak sekali cerita-cerita dan pengalaman-pengalaman dari warga RT 01 setelah itu kami diberi makan dan dibungkuskan makanan untuk kami bawa ke posko dan rezeki itulah nomplok di kami wkk.....

**Day 19 : Jum'at 12 juli 2024 ( Gotong Royong di Rt 07, Menyusun dan membersihkan botol bekas Ecrobik dan berkempul Bersama pak kepala desa dan ibu kepala desa di rumah pak Teguh)**

Pada pagi hari kami berangkat ke RT 07 untuk membantu gotong royong membersihkan rumah warga RT 07 yang pernah terkena bencana tanah longsor dan kami yang cowok-cowok yaitu membantu gotong royong sedangkan yang cewek-ceweknya membantu masak-masak di rumah pak teguh sembari bergotong-



royong kami juga bercerita-cerita dengan warga RT 07 dan warga RT 07 sangatlah ramai sekali dan setelah gotong royong sampai jam 11 kami pun beristirahat dan makan bersama-sama dengan warga RT 07 yang ikut serta dalam gotong royong setelah gotong royong kami berpamit dengan

warga-warga RT 07 untuk balik ke posko dan sampai di posko kami bersiap-siap untuk melaksanakan salat Jumat setelah salat Jumat kami pun melanjutkan membersihkan botol-botol yang telah kami kumpulkan untuk membuat aerobik setelah membersihkan kami menyusun untuk menghitung berapa yang sudah kami kumpulkan setelah menyusun kami kami memikirkan berapa lagi kurangnya yang kita butuhkan setelah itu menjelang lah salat asar dan setelah salat ashar kami membuat proposal untuk agenda kami yaitu 10 Muharram membuat bubur Asyura dengan menjelang magrib kami

pun bersiap-siap untuk melaksanakan salat magrib ketika hendak bersiap-siap ternyata tandon pun habis dan saya pun menyalakannya lagi untuk tandon tersebut itu bukan air PDAM tetapi air sumur bor dan saya pun juga bisa menyalakan air sumur bor tersebut diajarkan oleh warga lokal di desa tersebut dan pada akhirnya sumur bor tersebut nyala dan kami menunggu untuk tandon itu terisi setelah terisi tapi mandi bersiap-siap untuk kolam mandi setelah sholat Maghrib kami pun makan.

Dan istirahat sebentar sambil menunggu salat isya setelah salat isya kami pun berangkat lagi ke rumah pak teguh dan berdiskusi dengan kepala desa dan ibu kepala desa untuk mengajukan proposal yang telah kami bikin untuk acara 10 Muharram yaitu membuat bubur Asyura dan setelah mengajukan proposal saya menjelaskan apa itu bubur Asyura dan apa maksud dan tujuan bubur Asyura tersebut. Setelah pengajuan proposal dan menjelaskan apa itu bubur Asyura kami pun izin pamit dan izin pulang ke posko untuk mendiskusikan lagi dan mematangkan lagi untuk jam berapa kami akan mengadakan agenda bubur Asyura itu pada tanggal 17 Juli dan kami pun beristirahat.

**Day 20 : Sabtu 13 juli 2024 ( Melanjutkan Ecrobik dan Simulasi Membuat bubur Asyura di rumah pak teguh )**

Di pagi hari kami pun berbagi tugas untuk melaksanakan simulasi beberapa dan kami pun dibagi ada yang ke pasar untuk membeli bahan dan kami yang cowok-cowoknya membantu pak teguh mencabut singkong karena singkong tersebut adalah termasuk dari bahan bubur Asyura dan pada waktu itu saya baru tahu kalau mencabut singkong bisa



lebih mudah menggunakan kayu dan tali dan kami pun bingung bagaimana cara menggunakan kayu dan tali tersebut untuk mencabut singkong setelah mencabut singkong dan mendapatkan lumayan banyak kami pun naik ke rumah pak teguh untuk membersihkan singkong-singkong tersebut sembari membersihkan singkong-singkong kami pun sebagian melanjutkan untuk membersihkan botol untuk ecribik dan setelah itu datanglah teman kami yang dari pasar membeli bahan-bahan untuk membuat bubur pada pagi hari ini dan kami pun memulai memasak bubur tersebut dan di situ kami mencampurkan macam-macam bahan untuk bubur asyura tersebut setelah jadi bubur Asyura tersebut di siang hari karena lumayan lama juga mau masak bubur Asyura tersebut.

Dan setelah memasak bubur nasional kami beristirahat di sore harinya dan setelah salat magrib kami memakan hasil masakan kami yaitu bubur Asyura di rumah pak teguh bersama pak teguh dan istri dan setelah salat isya kami mengundang jamaah yang salat di masjid Darussalam setelah salat isya untuk makan hasil bikinan kami yaitu bubur Asyura setelah itu kami bagi bubur

asyuranya ke pak teguh dan istri dan kami sendiri dan untuk sekretaris desa yaitu bang Bayu dan setelah berbagi kami pun balik ke posko dan membagi tugas untuk acara bubur Asyura pada tanggal 10 Muharram. Dari pada malam itu ada suatu tragedi yang sangat mengerikan ketika saya dan teman saya yang bernama Rahul itu pergi ke WC bertepatan di belakang dan tiba-tiba ada gedoran pagar yang sangat kencang pada jam 01.00 dan ketika kedoran pagar tersebut telah tertutup pada malam itu juga langsung bunyi tidak ada suara satupun seperti suara jangkrik dan kami pun terdiam dan kami pun berjalan pelan-pelan untuk masuk ke kamar lagi sampai merinding badan huuu..... Nah setelah itu kami lanjut tidur.



Chapter V

**APAKAH KITA AKAN BERTEMU LAGI TEMAN?**

Day 21-25

**“Setiap tindakan kebaikan, sekecil apapun, dapat menciptakan riak-riak positif yang meluas. Dalam setiap halaman, kita bertemu karakter yang menginspirasi”**



Sunatul Ulpah (Long Ikis-Tajer Mulya)

### **APAKAH KITA AKAN BERTEMU LAGI TEMAN?**

Pada suatu sore yang indah di desa tajer mulya bersama teman-teman yang sedang sibuk mengerjakan proker mengolah pot dari kain bekas dan pembuatan nugget untuk dibagikan ke anak-anak diPosyandu Sri Rezeki untuk program pencegahan stunting keesokan harinya. Dikala kesibukan itu, fikri, risna, dan amin sibuk mengcutter kertas yang bertuliskan KKN UINSI 24 hasil cutteran itu akan di tempelkan ke pot habis itu nanti di kasih pylox berwarna putih dan hitam.

Sedangkan fadia, ratu, ulpah, dan rahul sibuk membuat nugget. Saking sibuk nya, rahul merokok sampai terbalik, putung nya yang diarahkan ke bibir, menyala bibir rahul. Habis terkena putung rokok, langsung lah rahul mengoleskan odol ke bibir yang terkena putung nya, odol nya ampe meleleh kena bibir rahul, kaya habis orang keracunan obat kalo kalian melihat rahul dibibirnya ada odol meleleh.

Lanjut ke pengcutteran tadi, kan kami mau mem plyox pot itu kan kaya mau gradasi gitu warna nya, al hasil apa yang terjadi? Tidak bisa, kami tidak bisa membuat gradasi itu, jadi lah pot yang Cuma satu warna, sebagian ada warna putih, sebagian ada warna hitam.

Lanjut ke esokkan harinya dimana kami ingin membagikan nugget yang sudah kami bikin kemarin. Sebelum dibagikan kami goreng dulu lah nugget nya masa kasih yang mentah gamungkin kan, nah setelah digoreng, kami masukan kedalam mika, dalam mika itu isinya 3 nugget. Oh iya!! Sebelum lanjut aku mau ngasi tau sesuatu Kalian tau ga siapa chef dari pembuatan nugget ini? Yaa, Anisa Fadia. Dia ini jago banget masak, nugget bikinan dia enak banget, rasanya tidak rela dibagikan ke yang lain saking enak nya. Rill ga bohong sumpah, enak banget. Jadi pengen lagi rasanya nugget itu. Huhu Oke kita lanjut dari isinya 3 nugget tadi yaa, nah setelah itu kami menuju ke Posyandu Sri Rezeki untuk Melakukan kegiatan pembagian nugget kepada anak-anak posyandu untuk pencegahan stunting.

Setelah dari posyandu kami pulang dengan rasa lelah, letih, lesu, lunglai. Tapi selagi masih dengan teman-teman energi saya bisa penuh kembali. Setelah sampai diposko kami beristirahat sejenak, dan dilanjut siang menjelang sore teman-teman diposko sebagian ada yang mengajar anak-anak mengaji di TPA. Keesokan harinya Fadia, fikri, dan amin pergi kepasar Simpang Pait untuk membeli bahan-bahan pembuatan bubur asyura.

Mereka pergi dari jam 08.00-11.00, setelah itu di jam 2 siang kami mengikuti acara santunan anak yatim yang diadakan di Mesjid Darussalam. ulpah, ratu, dan risna menjadi penerima tamu. Sisa nya ikut serta tampil hadroh. Acara ini berlangsung sampai pukul 15.30.

Pada malam hari nya kami Melakukan kegiatan pembuatan bumbu bersama-sama untuk pembuatan bubur asyura, seperti mengupas ngupas bawang, mengupas singkong, memotong kacang panjang bersama didepan teras posko sambil berceritaan,

ketawa bersama. Sampai fikri bilang pakai bahasa banjar “*Tetamu jua kah lagi kynya kita nih*” (bertemu juga kah nanti kita ini) \*sambil motong-motong kacang panjang, pas mendengar itu kaya mau sedih tapi itu lucu jadi kek mana ya mendeskripsikan nya, nada bicara nya melow tapi liat muka nya jadi lucu. Jadi kaya mau sedih tapi gamau, males. Ngobrol sama mereka ini ga pernah ada habis nya ga kerasa kami motong-motong kacang panjang itu selesainya sampe jam 00.00 jadi kami memutuskan menyudahi percakapan tengah malam itu.

Sudah memasukin hari ke 24 dimana dihari pagi yang sangat cerah di jam 08.00 kami membersihkan halaman TPA dan membersihkan ruangan-ruangan nya. Dan pada jam 10.00 nya kami Melakukan kegiatan memasak bubur asyura bersama Ibu kepala TPA/TK Darussalam. Dihari ini kami semua merasa cape banget karena full kegiatan dari memasak bubur sampai jam 15.00 lanjut Pembacaan Yasin dan pembagian bubur asyura bersama kepala desa, anggota bpd, tokoh-tokoh agama, perwakilan setiap rt dan warga lainnya sampai jam 17.00.

Keesokkan hari nya kami Melakukan silaturahmi dan menyampaikan kegiatan mengajar dan sosialisasi di sekolah SDN 038. Pada hari itu saya sangat gugup sekali mau memasuki kelas, kebetulan saya diarahkan ke kelas 3. Waktu itu saya dibantu oleh 3 orang teman saya yaitu amin, rahul dan tami sewaktu masuk kelas, awal nya saya memperkenalkan diri kepada anak-anak. Jiwa intrvort saya sudah mulai drop melihat anak-anak ini, sampai pada akhirnya saya memperkenalkan diri dari memperkenalkan nama sampai ke hobby, sewaktu saya bilang hobby “*Hobby kakak bermain bulutangkis*”, mereka yang hobby nya sama kaya saya langsung excited mendengar nya, salah satu anak perempuan

menyaut “*kak hobby kita sama, saya juga suka main bulutangkis*” dengan enteng nya saya menjawab “*wah, bisa dong nanti kita main sama-sama. Nanti ajak kakak ya kalau main, datengin aja kakak diposko 😊*”. Dan keesokan sore harinya betul di datangi ke posko dong, niat nya kan ngomong begitu Cuma basa basi dan ternyata mereka menanggapi nya hetulan, karna, saya tidak terlalu suka anak-anak kaya harus jaga sikap buat bisa membuat mereka senang, dan akhirnya saya ikut main.

Trun back *\*bahasa inggris dikit ga ngaruh* setelah silahrahmi di sekolah SDN 038, sore hari nya kami melakukan pelatihan batik di Gunung Putar, walaupun pada akhirnya kami telat dan tidak mengikuti pelatihan batik tersebut, acara pelatihan nya itu ternyata dari jam 9 pagi selesai nya jam 12 siang. Sedangkan kami berangkat dari jam 2 siang sampe di gunung putar jam 3 *\*telat dikit ga ngaruh*. Karena kami baru diinfokan jam 1 siang oleh kepala desa bahwa ada pelatihan batik di gunung putar. Tapi gapapa sih ga bisa ikut pelatihan nya, yang penting bisa jalan-jalan, dan kami disana bertemu salah satu anak KKN UINSI juga yang bertugas di Gunung Putar itu. Nama dia itu susah diingat, sampe kak indah menamai mba ho’oh.







**CHAPTER VI**  
**DENGAN BERBAGI, KITA TIDAK HANYA MEMBERIKAN,**  
**TETAPI JUGA MENERIMA KEBAHAGIAN YANG TAK TERNILAI.**

**Day 26-30**

*“Dalam cerita ini, kami melakukan banyak kegiatan positif untuk memberikan kebahagiaan di desa tajar mulya dan menciptakan warna untuk anak-anak tajar Mulya”*



Anisa Fadia (Long Ikis-Tajer Mulya)

**DALAM KESEDERHANAAN, KUTEMUKAN KEINDAHAN**  
**HIDUP YANG TAK TERNILAI**

Hallo semuanyaaaaa!! Gimana kabarnya? Baik semuanya ya Allhamdulillah. Oke sebelum aku bercerita tentang kisah aku dan teman-teman selama KKN. Aku mau kenalan dulu nihhh hehehe. Kenalin Aku Anisa Fadia sering di panggil nisa atau fadia tapi kalau mau manggil sayang juga boleh, yah malah gombal hahaha. Sutt yang boleh manggil sayang cuman orang tercinta aja hahaha. Oiya aku tinggal di Jerman etss maksudnya jeretan manunggal di Loa Janan Ulu, Oiyaa aku dari Kampus yang identik dengan warna hijau, ayo tebak kampus apaaa? Ya bener kampus UINSI atau kepanjangannya adalah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris, nah aku dari Fakultas FTIK temen-temen dan Prodi aku PGMI or PGSD yapss prodi yang bener bener buat aku bisa jadi diri aku sendiri karena innerchild ku terpenuhi banget kalau diprodi, kenapa terpenuhi innerchildku? Karena prodi ini banyak melakukan kegiatan bagaimana mengajar anak-anak sd, bahkan jika praktek kami yang jadi siswa nya jadi banyak bermainnya. Kok malah jadi cerita tentang prodi ya hahaha, ya gapapa kali yaa menunjukkan kalau aku bangga sama prodiku hehe.

“Rasa yang tertinggal didalam sebuah desa, masih ter simpan rapat –rapat bukan perihal tentang seseorang yang enggan melupakan, tetapi bagaimana tentang waktu yang membiarkannya memudar. Semoga semua yang tertinggal, ada masanya untuk pergi, walaupun entah kapan”

## **SELAMAT MASUK KE DUNIA KKN AKU GAISS**

Disini aku akan menceritakan semua kegiatan dari kegiatan yang penting hingga yang gak penting mungkin yaa hehehe. Oke kita masuk ke hari 26, yaps hari 26 aku bersama teman-teman aku didesa Tajer Mulya ini tepatnya pada tanggal 19 Juli.

Diawali dengan Jumat pagi yang sangat cerah, kami awali kegiatan dengan program jumat bersih seperti biasanya bersih-bersih disekitar lingkungan TPA, TPA ini posko tempat kami tinggal gais, kami membersihkan halaman mungkin gak bisa dibilang halaman sih lebih tepatnya bisa dibilang dengan lapangan karena ya begitu luass untuk disebut sebagai halaman. Selanjutnya kami bersiap-siap untuk silaturahmi ke TK Tunas Mulya, iya silaturahmi sambil melihat adek-adek yang gemes gemes. Oh iya aku gak ikut silaturahmi karena aku sakit hehehe. Jadi aku diposko buat istirahat. Dibawah ini dokumentasi ciwi-ciwi silaturahmi ke TK Tunas Mulya gais.



Bagaimana ya dengan aku diposko?? Nah aku diposko sama anak-anak cowo, masih inget siapa-siapa aja temen cowo kkn aku? Pasti lupa yaa hehe. Aku sama Amin, Rahul, Fikri dan Tami di posko. Mereka ngetreat aku baik banget saat aku sakit.. Karena aku sedang sakit jadi tidak ada yang masak diposko, kalau kata mereka “Chef kita lagi sakit” hahaha, dan aku meminta lah mereka untuk memasak, dan ternyata mereka mau dong. Karena cowok ya yang memasak jadi yang simple-simpel aja deh, mereka memasak tempe dan terong goreng dan tidak lupa pelengkap sambel buatan Rahul yang mantap pedasnya gaiss. Btw mereka masak ini kaya lagi perang sama dapur yang cuman diam. Mereka masak bener-bener ribut banget gais, aku yang awalnya pusing banget karena sakit, terus dibuat ketawa terbahak-bahak oleh tingkah mereka hahaha. Dunia permasak-masakan laki laki nya udah selesai. Gak lama kemudian datang lah ciwi-ciwi nya kami makan bersama dan setelah itu kami tidur siang deh.

Selain itu kami membersihkan Posko juga untuk menyambut kedatangan bapak Rektorr dan DPL UINSI Samarinda serta posko kami menjadi tempat titik kumpul anak-anak kkn

kecamatan Long Ikis Lainnya. Kedatangan Bapak Rektor dan Bapak DPL kami sambut dengan sebaik mungkin bersama anak-anak KKN lainnya. Beliau datang pada Pukul 13.30 disini kami sempat berbincang-bincang ringan dahulu bersama bapak kades Tajer Mulya. Setelah itu bersama-sama membahas mengenai proker yang sudah dilaksanakan, dan proker yang akan dirancangan untuk selanjutnya.



Setelah itu Fikri dan Rahul mendatangi rumah warga di RT 18 untuk melihat progres Kerangka Ecobriks dari besi.



Jujur saja, kami terkagum melihat nya hahaha karena keren dan proker pembuatan ecobriks ini benar benar membutuhkan dana yang sangat banyak sekali dan tenaga yang banyak untuk mengumpulkan botol. Lalu kami kalau sore biasanya bermain-main bersama anak-anak di desa Tajer Mulya dilapangan TPA gais, biasanya bermain bola dan bulu tangkis.

Next, memasuki malam hari kami semua ke kantor desa



jam 20.00  
gaiss, nah  
kami kalau  
ke kantor  
desa itu  
jalan kaki  
ramai-  
ramai gais,  
turun  
gunung

naik gunung hehehe. Sesampainya disana kami bersalam-salaman dengan warga inti desa tajar mulya dan berbincang santai. Setelah kedatangan pak kades dan ibu kades mulai lah kegiatan rapat untuk pemilihan panitia 17an Agustus gais. Rapat tersebut dilaksanakan sekitar 1jam lamanya. Setelah selesai kami para ciwi-ciwi pulang dan para lelaki tetap stay di kantor desa karena duduk santai sambil ngopi bersama bapak-bapak desa tajar mulya.

Setelah kegiatan hari ini selesai, kami semua tidur gaiss di posko dan mengisi tenaga untuk menyambut hari esokkk.

Kemudian besok harinya, adzan subuh berkumandang kami sholat subuh dan pagi nya seperti biasa kami mandi dan masak untuk sarapan sebelum berkegiatan gais. Pada hari ke 27 ini tepatnya tanggal 20 Juli kami melakukan 3 agenda kegiatan gais yaitu silaturahmi ke Sd Negeri 040, lalu gotong royong di SD Negeri 031 serta sore nya membeli hadiah untuk lomba gebyar Muharram (btw ini proker besar loh). Oke kita masuk ke agenda pertamaa yaitu silaturahmi ke Sd Negeri 040. Kami ke Sd Negeri 040 hanya para ciwi-ciwi nya saja karena lelakinya melakukan gotong royong di Sd sebelah gaiss.

Nah saat kami menyampai depan gerbang, kami benar-benar disambut antusias sama anak-anak di Sd Negeri 040, kami sampai terharu hahaha. Mereka berlarian menghampiri kami dan memeluk sambil teriak-teriak bilang “kakaenn.kakaenn,hallo

kakaen” hahahaha lucu bangettttt!!! Sesampai dilapangan kami juga disambut hangat oleh para sttaf guru, dan kami di belikan jamu, btw yang bisa minum jamu cuman aku aja, oh iya ratu juga



bisa cuman jamu anak sehat wkwk. Sedangkan yang lainnya gak bisaa. Lalu tidak lama kemudia bapak kepala sekolah menghampiri kami, dan mengajak untuk ke ruang Kepala Sekolah dan kami berbincang-bincang serta mengulik informasi tentang sekolah SD Negeri 040 gais. Dan kami juga meminta ijin untuk mengadakan sosialisasi mengenai Bullying di sekolah tersebut. Oh iya kami juga sempat kaget karena sd ini halamannya luas sekalii gaissss, padahal dari depan tampak kecil tetapi didalamnya masyaAllah luas sekali.

Setelah selesai berbincang-bincang kami ijin pamit pulang dan menyusul anak-anak cowok di Sd 031, melihat mereka sembari memberi semangat hehehe.



Setelah menjenguk anak laki-laki nya, kami para ciwi-ciwi silaturahmi ke rumah ibu inces (btw primadona nya kampung tajar gais) kami kesana karena beliau menjual gorengan

gais, disana kami makan gorengan dan kami dimasakan sayur oseng tumis kacang panjang, sehingga kami pun makan dan saat kami makan, ibu-ibu yang lain mendatangi kami gais. Setelah kenyang kami bayar gorengan dan pulang deh ke posko. Setelah itu kami yang ciwi-ciwi memasak mie dan telur untuk para cowok makan. Setelah itu sehabis dzuhur kami bobo cantiksss gais tidur siang. Nah anak anak cowo nya tidur di kamar sebelah gais. Jadi kami tidur terpisahh tidak bergabung yahhhh.

Pada sore hari aku, ratu, fikri, Rahul dan tami pergi ke long ikis untuk membeli keperluan untuk lomba serta hadiah-hadiah. Kami pergi ke long ikis tepatnya simpang pait, menggunakan mobil



gais. Nah kenapa kami naik mobil karena beli hadiah yang banyak dan kendaraan kami juga kurang

hehehe lalu juga jarak yang ditempuh lumayan jauh gais dari tajer mulya ke simpang pait mungkin hampir 1 jam an. Pasti kalian bertanya-tanya siapa yang bawa mobil? Nah yang bawa mobil itu fikri gais. Disini kenapa aku ikutt, karena kata mereka aku “Tukang Tawar” apa aja selalu aku tawar biar turun harga hahaha ngakak yaa. disini kami bnyak membeli barang seperti buku, alat tulis, kotak bekal, sejadah, roti-rotian, dan lain-lain dalam jumlah banyak. Setelah berbelanja kami mengisi energi dengan makan gais. Disni kami makan nasi goreng dan mie Kwietiau, pliss mie kwietiau simpang pait long ikis enak banget aaaaa, aku pengen lagiuuu makan disituuu. Oh iya kami juga ke Eramart yang termasuk agen besar di long ikis untuk beli roti buat anak-anak yang mengikuti lomba dan disitu aku ketemu badut yang lucu bangettt, aku di kasih love-love terus hihi. Kami berbelanja mulai dari pukul 17.00 hingga 21.00 gais. Setelah pulang kami semua kecapean hahaha.

Kesokkan harinyaaaa, hari keee 28 Gaiss, tanggal 21 Juli tepat di hari Minggu, nah bagi kami hari minggu ini ditunggu-tunggu karena waktu untuk bersantai huhu. Kegiatan kami dihari

minggu ini hanya dua saja yaitu Mengajar TPA dan



Mempersiapkan untuk lomba. Seperti biasa kalau sudah jam 2

siang, kamar cowok-cowo disebelah harus di bersihkan dan angkut barang karena kamar cowoknya dipakai untuk kelas anak-anak TPA Mengaji. Kegiatan setiap jam setengah 3 itu kami mengajar ngaji gais dengan Ibu-ibu TK/TPA Darussalam. Selain mengajar ngaji, kami juga mengisi materi keagamaan mengenai Al-Qur'an dan Iqro, serta Ice breaking tentang Kegamaan gais. Karena aku dari prodi PGMI yang tidak pernah terlepas dengan ice breaking, jadi saya sering mengajarkan anak-anak untuk ice breaking gais. Nah selesai kegiatan TPA pukul 15.30. Kami melaksanakan shalat berjamaah di masjid Darussalam gais. Masjid Darussalam ini bener-bener dekat dengan TPA karena besampingan aja gais. Selanjutnya kami juga mengadakan pengajian bersama wali santri di TPA bersama ibu ibu staf TPA.

Lanjottt ke malam hari nya Pukul 20.00 kami mempersiapkan untuk lomba Gebyar Muharram anak-anak , kami menghias-hias kelas, serta membungkus kado dan aku sebagai sekretaris membuat rundown acara lomba besok gaisss. Kami mengerjakannya sambil bernyanyi-nyanyi serta makan es krim jugaaa gaisss.



Kami mengerjakan semua nya sampai tengah malam hihi, setelah itu kami beristirahat karena keesokan harinya kami mau mengajar di Sd Negeri 038 hihi.

Kukuruyukkk suara ayam berbunyi menandakan bahwa pagi hari gaiss, nah masuk ke day 29 tepat tanggal 22 Juli gaisssss, kegiatan hari inii ada dua yaitu mengajar di Sd Negeri 038 dann mengadakan proker besarr yaitu lomba gebyar muharram di TPA gaiss hihhi. Kami sebenarnya deg-deg an karena program inti dibulan muharram.

Kami pagi seperti biasa sarapan dulu sebelum memulai aktivitas, lalu jam 09.00 kami menuju sekolah untuk melakukan proker mengajar untuk anak Pendidikan Gaiss. Lalu bagaimana untuk anak selain pendidikan? Yaps mereka nemenin kami ngajar, kebetulan anak pendidikan itu ada aku, ratu, kak indah dan ulpah. Kami melakukan kegiatan mengajar dan bermain dengan anak-anak sampai pukul 12.00 hehe. Setelah jam istirahat kami makan bersama anak-anak di Sd Negeri 038. Setelah itu kami pulang untuk gladi kotor sebelum lomba dimulai.



Setelah gladi kotor dan membersihkan TPA, Kami istirahat sejenak sebelum kegiatan lomba, btw kegiatan lomba di mulai pukul 14.00 – 17.00 gais. Lomba Muharram dilakukan dalam 2 hari dengan enam lomba yaitu Lomba Adzan, lomba hapalan doa harian, hapalan surah pendek, lomba mewarnai, lomba cerdas cermat dan terakhir Fashion Show.

Untuk hari pertama yaitu dimulai hari ini gaisss, lomba nya yaitu lomba adzan, hapalan doa harian dan hapalan surah-surah pendek. Bagaimana untuk juri nya? Juri nya dari kami gaisss. Untuk lomba adzan yang menjadi juri fikri dan Rahul, lalu hapalan doa harian juri nya akuu dan risna, sedangkan hapalan surah



pendek jurinya amin dan tamii gais. Sebelum acara dimulai seperti biasa pembukaan dulu dan aku yang menjadi MC, seperti biasa aku selalu menjadi MC Informal gais jika ada

kegiatan yang berhubungan dengan anak-anak. Setelah itu anak-anak yang mengikuti lomba di hari pertama memasuki ruangan yang sudah disiapkan sesuai dengan lomba yang ingin diikuti.



Allhamdulillah lomba hari pertama berjalan dengan lancar gaissss, dan setelah selesai acara kami menghitung nilai anak-anak yang paling tertinggi untuk menentukan juara lomba gaisss.

Setelah malam harinya kami semua istirahat hehe karena capek sekaliii, karena hari ini lumayan padat kami tidak sempat untuk memasak, jadi malam hari nya kami masak mie deh andalannya anak “Kakaen” hahahaaa. Setelah itu kami tidurrr dehyyy untuk mengisi energy keesokan harinyaaa!!!!

Yahhhh gak terasa udahh hari ke 30 tanggal 23 Juli aja nih gaisssss,



yaps hari dimana lomba muharram terakhir beserta penutupan Lomba, nah sebenarnya yang terjadi seharusnya hari ini tidak disertai penutupan dan pembagian hadiah, harusnya di hari 31 tanggal 24 Juli cuman karena kami tidak sabaran mending langsung aja biar selesai hehehe. Jadi kami the power of

mendadak, kami disini kalang kabut bikin sertifikat, mbingkis kado yang belum selesai dan menghias lapangan untuk lomba fashion show.

Setelah selesai, gak terasa jam 2 siang udah datang nihh, anak-anak TPA udh datang ramai-ramai untuk lomba, dan lomba yang dilaksanakan yaitu cerdas cermat dan lomba mewarnai dahulu.



Allhamdulillah, dua lomba tersebut berjalan dengan baik selanjutnya kita memasuki puncak lomba ini yaitu lomba fashion show sekaligus menjadi penutup dan disertai pembagian hadiah. Seperti biasa untuk menunggu persiapan lomba aku menjadi Mc lagi gaisss. Lomba fashion di adakan di lapangan TPA dengan meriah dan ditonton oleh wali santri TPA gaisss. Lomba fashion dimulai, aku dan fikri menjadi mc dalam memanggil para anak yang mengikuti lomba serta yang menjadi juri bapak BPD, Bapak Kades dan Anggota KKN gesss.



Selanjutnya penutupan yaitu pembagian hadiah dan snack ringan kepada anak-anak hihi....



Tamatttt sudahh cerita ku selama 5 hari gaissss, bagaimanaaa?  
Seru kan hihihiii....

Yah begitulah gais cerita kami, inget yang baik nya dikenang  
dan yang buruknya dibuang jauh-jauh yaaa and di jadiin pelajaran.

Mungkin ada sedikit pesan untuk temen-temen akuuu yaaaa,  
makasih udah jadi orang baik, semooga kalian dikeliling orang baik  
dan mau mendengarkan kalian, Asing itu pasti dan setiap orang  
pasti ada masanya tetapi hal tersebut tidak membuat pertemanan  
kita selesai begitu saja, selalu bersyukur karena aku dipertemukan  
sama orang yang baik seperti kalian, walaupun ada kalimat

“People come and go” seenggaknya kehadiran kalian punya arti dalam hidupku dan menjadi cerita sendiri di hidup aku.

“Terimakasih sudah membuktikan kalau teman KKN itu gak seburuk yang diceritain orang lain”

END....



## CHAPTER VII

### **SINAR MATAHARI MENGHANGATKAN JIWA, MEMBANGKITKAN SEMANGAT BARU**

**DAY 31-35**

*“Setiap pengalaman baru adalah sebuah petualangan, sebuah pelayaran menuju pulau-pulau pengetahuan yang belum terjamah”*



Ahmad Haitami (Long Ikis-Tajer Mulya)

**Katakan stop pada Bullying, Katakan Teruskan Untuk Menjaga  
Lingkungan**

**Day 31 - 35**

Day 31 Rabu, 24 Juli 2024

Di pagi hari beberapa dari kami berinisiatif melakukan pengecekan kerangka ecobrick di rumah tukang las yang terletak di RT. 018 desa Tajer Mulya. Yang mana kami melihat proses pengerjaan sudah mencapai 80% hingga 90%. Dan tukang las tersebut memperkirakan besok sudah bisa mengantar dan memasang kerangka ecobrick di lokasi yang telah di tentukan yaitu di depan gapura atau lebih tepatnya di depan rumah pak kades. Mendengar hal itu kami sangat senang karena salah satu proker penting kami sudah di tahap hampir selesai

Pada siang harinya sekitar jam setengah tiga hingga setengah empat kami melakukan rutinitas kami seperti biasa yaitu mengajar ngaji di TPA Darussalam yang terletak didesa Tajer Mulya, kami mengakhiri sesi hari itu dengan doa bersama. Suara riang mereka menggema di langit sore, seakan membawa harapan akan masa depan yang lebih cerah.

Meski hanya satu jam setiap hari, mengajar di TPA Darussalam selalu membawa kebahagiaan tersendiri. Ada kepuasan melihat perkembangan mereka, baik dari segi bacaan maupun perilaku. Kami balik ke kamar posko hati dengan penuh syukur, berharap esok akan kembali menyapa mereka dengan pelajaran baru dan semangat yang sama.



Day 32 Kamis, 25 Juli 2024

Pagi itu, matahari bersinar cerah di langit Desa Tajer Mulya. Kami bersiap-siap menuju SDN 038 desa Tajer Mulya. Hari ini adalah salah satu hari yang penting bagi kami karena kami akan melakukan salah satu program penting KKN yang di adakan oleh kampus, yaitu

kami akan mengadakan sosialisasi tentang pencegahan bullying di sekolah. Jadi salah satu sekolah yang kami ingin melaksanakan sosialisai yaitu SDN 038 Tajer Mulya tersebut. Sesampainya kami disana kami langsung menuju aula kemudian memutar video singkat tentang dampak bullying pada anak-anak. Dan setelah itu kami melanjutkan dengan sesi pertanyaan yang mana barang siapa bisa menjawab maka akan mendapatkan hadiah kecil untuk mereka. Saat kami meninggalkan sekolah, kami merasa puas. Kami berharap semoga mereka bisa tumbuh menjadi generasi yang penuh empati dan berani melawan bullying.

Di sore hari yang cerah, kami berkumpul di depan gapura masuk Desa Tajer Mulya, lokasi yang telah ditentukan untuk pemasangan kerangka ecobrick. Udara sejuk sore itu membawa semangat tersendiri bagi kami semua. Suasana desa begitu tenang, dengan angin sepoi-sepoi yang bertiup lembut, sementara matahari mulai perlahan tenggelam di ufuk barat, memancarkan cahaya keemasan yang menyinari gapura desa. Sore itu di Desa Tajer Mulya, kami bukan hanya memasang kerangka ecobrick, tetapi juga membangun harapan untuk masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Di malam harinya kami pergi keluar desa untuk melakukan rapat santai di cafe terdekat dari desa, dengan niatan healing santai sambil evaluasi sedikit tentang sosialisai dan pemasangan kerangka yang dilakukan hari ini, yang mana beberapa hari kedepan kami masih melakukan sosialisai di SD lainnya dan juga ingin mulai mewarnai botol sambil memasang botol tersebut



Day 33 Jum'at, 26 juli 2024

Di pagi hari yang cerah, Semangat memenuhi udara saat kami bersiap untuk memulai aktivitas yaitu mewarnai botol bekas untuk ecobrick dengan menggunakan warna yaitu merah dan putih yaitu dengan tema 17 agustus yang tidak lama lagi akan berlangsung. Dengan 2 metode yaitu yang pertama mewarnai dari dalam botol tersebut dengan cara memasukan cat tersebut ke botol yang kedua mewarnai dari luar botol yaitu dengan dengan cara mencelupkan permukaan botol ketempat cat tersebut. Setelah botol-botol selesai di warnai dan sudah kering, kami lanjut ke tahap berikutnya yaitu mengisi kerangka ecobrick. Proses ini cukup memakan waktu, terbukti bahwa kami belum bisa menyelesaikannya pada hari ini, tetapi kami tetap semangat dan tak ada keluhan, karena Kami tahu bahwa ecobrick yang kami buat adalah bagian kecil dari upaya menjaga bumi tetap bersih. Ketika nanti kerangka ecobrick sudah terisi sempurna, kami akan tersenyum puas, melihat deretan botol-botol penuh warna yang akan menjadi fondasi untuk proyek ramah lingkungan berikutnya.



Day 34 Sabtu, 27 Juli 2024

Pada pagi hari ini yang cerah ini kami melakukan Sosialisasi stop bullying di SDN 040 Desa Tajer Mulya yang mana kami melanjutkan sosialisasi stop bullying yang mana sebelumnya sudah di laksanakan di SDN 038 Desa Tajer Mulya, tidak beda jauh dari SDN 038 Desa Tajer Mulya, SDN 040 Desa Tajer Mulya juga menggunakan rundown acara sama yaitu sesi pemberian materi yaitu berupa video pendek tentang dampak bullying, setelah itu di lanjut dengan sesi bertanya yang mana apabila bisa menjawab maka akan mendapatkan hadiah kecil dari kami

Pada sore harinya kami Melanjutkan proker ecobrick dengan hasil tulisan Mulya tersebut sudah terpasang dengan rapi dengan menggunakan botol yang berwarna chat putih



Day 35 Minggu 28 Juli 2024

Pagi harinya kami melanjutkan proker ecobrick lagi dengan hasil tulisan Tajer sudah terisi dengan rapi, terlihat dengan jelas proker ecobrick udh di tahap 80% pengerjaan, yang belum terpasang botolnya yaitu pada tulisan DS nya saja, karena keterbatasan waktu ini, mudahan besok atau besoknya proker

ecobrick telah selesai dengan sempurna dengan telah terpasangnya botol tulisan DS dan juga lampu strip putih sebagai penerangan pada ecobrick tersebut pada malam hari

Seperti biasa pada siang harinya kami sekitar jam setengah tiga hingga setengah empat kami melakukan rutinitas kami seperti biasa yaitu mengajar ngaji di TPA Darussalam yang terletak didesa Tajer Mulya dengan penuh semangat mengaharap ridhonya Allah SWT , kami mengakhiri sesi hari itu dengan doa bersama, dengan harapan kami selalu mudah-mudhaan adek-adek di TPA menjadi penerus yang membanggakan bagi agama dan negaranya.



## CHAPTER VIII

### MOMEN ADALAH BUTIRAN PASIR, MEMBENTUK ISTANA KENANGAN

Day 36-39

*“Setiap langkah merupakan petualangan hidup bukan hanya pergi  
ketempat baru, tetapi juga menemukan pengalaman dalam  
prespektif yang berbeda, setiap perjalanan dalam sebuah  
penemuan”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

Rizka Indah Shapira (Long Ikis-Tajer Mulya)

**DALAM SETIAP PERJALANAN, ADA CERITA YANG MENUNGGU  
UNTUK DICERITAKAN**

Dipagi hari kami bangun dan cepat-cepat bersiap karna kami harus mengikuti upacara disdn 031 sebelum melakukan perpisahan dengan siswa-siswa disana, sebelum berangkat kita Cuma minum



ga sempat masak jadi belum makan, lalu kita berangkat naik motor tapi beangsuran biar sempat ikut upacara karna biasanya kita jalan kaki, dan kita membawa kenang-kenangan untuk

sdn 031 yaitu Sertifikat kenang-kenangan dan Pot bunga yang kita buat sendiri dan alat kebersihan seperti tong sampah dan sapu. Setelah itu kita mengikuti upacara sekaligus ucapan perpisahan dengan guru serta siswa disana, kami bersalam-salaman dan foto bersama guru-guru sebelum kami balik keposko, setelah dari sdn 031 kami ke kantor kepala desa untuk meminjam mobil kantor karna kami mau healing ke pantai amal yang kami juga ga tau dimana itu pantai amal, setelah itu kami balik ke posko menyiapkan persiapan untuk ke pantai ada yang menyiapkan alat-alat makan ada juga yang sibuk sendiri ga ngapain-ngapain, barulah kami

berangkat ke pantai amal modal goggle maps dan uang kas 300



ribu, di perjalanan kita stop di babulu darat untuk isi bensin dan beli ayam geprek ga pake nasi karna kami masak sendiri nasinya biar hemat dan banyak, lalu kami melanjutkan perjalanan kurang lebih 1 jam setengah hingga Rahul amin dan tami tegoncang goncang dibelakang dan berteriak kesupir untuk pelan-pelan dan sampailah di pantai amal , meskipun jauh tapi



pantai nya bagus dan bersih jadi tidak sia-sia kami kesana,selanjutnya sampai sana kami menikmati angin dan pemandangan pantai sambil makan ayam geprek, setelah itu kita berpencar ada yang ke ujung nulis nama pacarnya dipantai, ada yang telfonan terus muter-muter pantai sampai capek, ada yang galau,ada juga yang gelisah disuruh pulang dan lain-

lainnya,waktu udah masuk magrib jadi waktunya kami pulang ke posko, diperjalanan pulang kami singgah ke indomaret dan warung nasi goreng, sampainya diposko kami makan dan setelah itu kami beristirahat

Day 37, Selasa 30 Juli 2024

Dipagi hari seperti biasa kami melakukan aktivitas yaitu piket dan masak karna proker kita udah selesai jadi kegiatan kita sudah berkurang, setelah piket dan masak ada yang cucian ada yang sibuk sendiri yang tidur, setelah jam 2 waktunya TPA, pak kades datang untuk pembagian telur ke anak-anak tpa kami juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan itu setelah itu kami lanjut mengajar anak TPA, setelah sore kami bermain sama anak-anak ada yang bermain bola dan juga bulu tangkis menjelang magrib kami balik ke posko untuk berbersih dan solat, setelah itu kami masak dan makan bersama selanjutnya habis isya para laki-laki gotong royong di RT 10, dan kami cewe-cewe istirahat.





Day 38, Rabu 31 juli 2024

Pagi hari kami bersiap-siap ke SDN 040 untuk perpisahan di jam 9 diwaktu mereka jam istirahat, sebelum berangkat kami membawakan juga kenang-kenangan untuk SDN 040 sama seperti yang kita bawakan untuk SDN 031 yaitu Sertifikat kenang-kenangan dan Pot bunga yang kita buat sendiri dan alat kebersihan seperti tong sampah dan sapu, saat dimulainya perpisahan kami memberikan kesan dan pesan masing-masing selama kami ngajar, lalu setelah itu kami bersalam-salaman dan berfoto, dan juga membuat konten bersama siswa siswa SDN 040, setelah itu kami pergi dan langsung ke Gedung desa karna ada rapat 17 agustusan biarpun kami tidak sempat ikut serta di perlombaan 17 agustusan setelah itu kami pulang langsung ngajar Anak TPA lagi, selanjutnya kami isoma, malamnya sebelum istirahat teman kami ulfah sedang menangis ditpa dan langsung ditemani sedihnya oleh amin Rahul

dan fikri, jadi air mata ulfah masuk kedalam mata lagi, lalu setelah itu kami isirahat



Day 39, Kamis 1 Agustus 2024

Aktivitas kita pagi ini seperti biasa piket dan masak, setelah makan bersama laki-lakinya bergotong royong di RT 18 memasang umbul-umbul dan bendera kemerdekaan Indonesia sedangkan cewe-cewenya ada yang bikin laporan dan masak, ketika hendak masak ternyata gas habis kami harus keliling untuk mencari gas karna didesa ini sangat susah mendapatkan gas setelah setengah jam keliling baru dapat dengan harga gas 50 ribu mau tidak mau kami tetap ambil walaupun uang kami kurang untung ada dompet Rahul ketinggalan, lalu setelah itu kami juga beli sayur dan ikan barulah kami balik posko untuk masak, disela-sela masak nisa mendapatkan notif uang beasiswa cair dan kita pun ikut senang karna kita mau ditraktir makan bakso setelah itu makanan sudah jadi, sekitar jam 12an mereka pulang dan kami makan bersama, selanjutnya seperti biasa mengajar TPA hingga sore, setelah mengajar kita pinjam mobil kantor dulu lalu siap-siap untuk nonton volley meskipun telat banget tapi kami sempat menyaksikan perwakilan Tajera mulya tanding, meskipun kalah tapi perwakilan tajera mulya hebat sudah dibabak final, selesai nya pertandingan kami bermain balon loncat-loncat karna udah gelap kami mau pulang duluan berhubung nisa udah janji mau traktir jadi kami singgah makan bakso&mie ayam dulu, setelah semua kenyang kami balik pulang ke posko, ketika kami duduk santai tiba-tiba kami dipanggil untuk ngecat gapura RT.07, jadi kami langsung mengecat gapura yang udah buluk, karna waktu tidak cukup membuat huruf dan angka kami akan melanjutkan besok lagi, lalu kami balik posko dan langsung solat lalu beristirahat





## CHAPTER IX

### **DIJUNG JALAN INI, PERJALANAN BERAKHIR, NAMUN CERITA TAKKAN PERNAH USAI PADAMU DESA TAJER MULYA**

**Day 40-43**

“senyum dan tawa mereka telah menghangatkan perjalanan ini,  
mungkin waktunya singkat namun kenangannya abadi”



## **JEJAK KAKI SUDAH TERUKIR, KENANGAN TERSIMPAN**

**Day 40, Jum'at 2 Agustus 2024**

Aktivitas kita ini seperti biasa piket dan masak, setelah makan bersama laki-lakinya melihat gapura untuk kemerdekaan Indonesia dan setelah sampai waktu sholat jum'at kami dari yang laki-laki berhenti mechat gapura rt 7 untuk melaksanakan sholat jum'at dan setelah itu kami melakukan istirahat hingga sore kami melakukan kegiatan bermain bola bersama anak<sup>2</sup> setempat hingga menjelang magrib seperti biasa kami melakukan sholat magrib setelah itu



kami melakukan rapat untuk liburan ke gunung embun yang ada di Grogot namun terjadi sedikit konflik dan diputuskan tidak jadi namun entah apa yang terjadi setelah ketua karang taruna dan rt 7 datang ke posko untuk bersantai sambil menikmati kopi ternyata kami mendapat kabar bahwa kami jam 3 akan berangkat ke gunung embun



### Day 41, Sabtu 3 Agustus 2024

Oke melanjutkan kisah yang tadi setelah itu kami jam 3 melakukan perjalanan ke gunung embun saat itu dalam posisi melawan rasa ngantuk kami melakukan perjalanan tersebut untuk menikmati indahnya sunrise dan lautan awan di gunung embun setelah itu kami berfoto-foto untuk membuat kenangan Bersama anak desa setelah itu kami melakukan perjalanan pulang dan tanpa sadar perut kami keroncongan jadi kami singgah makan di Kuaro setelah itu kami melanjutkan perjalan hingga sampai ke posko . Setelah itu kegiatan yang saat ingat kami tertidur hingga sore pas kami bangun kami membersihkan diri kami untuk melakukan sholat dan kegiatan berikutnya kami melanjutkan mencat gapura



sekaligus bersenggama bersama warga rt 7 dan setelah itu kami pulang ke posko untuk beristirahat.

### **Day 42, Minggu 4 Agustus 2024**

Day 42 kami melakukan aktivitas seperti biasanya yaitu bangun pagi dan mandi setelah itu kami berkumpul di lapangan desa untuk melakukan gotong royong bersama warga dan ibu pkk untuk melaksanakan kegiatan pembukaan lomba 17 Agustus setelah



melakukan kegiatan gotong royong kami pulang dan makan siang setelah itu sholat baru bersiap-siap untuk melakukan pembukaan lomba 17 Agustus dan sekaligus melakukan perpisahan untuk kami anak kkn dan setelah itu untuk meramaikan lomba tersebut dengan pembukaan lomba Rahul dan amin ikut bermain bola menggunakan daster untuk meriahkan pembukaan lomba 17



agustua hingga selesai setelah itu kami pulang ke posko sekalian membersihkan badan dan bersantai sekaligus mempacking barang kami untuk keesokan arinya pulang namun saat itu terjadi tragedi dimana Rahul saat mempacking barang tidak sengaja tersandung

kaknya sendiri hingga menginjak pipa hingga pecah Rahul mencari pertolongan dengan membangunkan fikri untuk menambalpipayang bocor setelah itu kami pun beristirahat.

**Day 43, senin 5 Agustus 202** Kami saat bangun bersiap-siap untuk melakukan kegiatan dipagi hari yaitu membersihkan posko setelah kami menggunakannya selama 39 hari disana dan amin bersama Rahul berangkat melakukan pelepasan di kecamatan long ikis bersama teman-teman kkn dari desa lain dan sisa dari Teman-teman yang lain melakukan pelepasan di balai desa Tanner mulya setelah itu amin dan Rahul mewakili teman-teman kkn berpamitan dengan rt 7 dan balik ke posko dan bersiap-siap pulang setelah itu kami berpamitan ke pak teguh warga yang sangat baik selalu memperhatikan kami disana untuk izin pulang dan berpamitan dengan mba leli teman kami saat kkn disana sekalian singgah di rt



1 seelah itu kami melakukan perjalanan pulang dan ada kejadian lucu

dimana haitami ingin singgah membawakan makanan adeknya ke pesantren dan Rahul, amin,fikri menunggu haitami hingga matahari tenggelam kami pun menelpon ternyata dia masih di kilo 19 sedangkan kami sudah ada diwarung panjang dan lebih parahnya lagi dia bukan sekedar mengantar makanan namun sekalian ziarah setelah itu kami bertiga meninggalkan si tami disana dan pulang kerumah/kos Masing-masing.

**“Waktu berlalu begitu cepat, rasanya baru kemarin kita bertemu, sekarang sudah berpisah saja. Terimakasih atas semua pengalaman berharga yang diberikan, Terimakasih atas semua rasa bahagia, tawa, cerita, bahkan project yang dikerjakan bersama sama. Perpisahan ini bukan akhir dari segalanya. Seperti kata pepatah ‘semua pertemuan pasti ada perpisahan’ meski begitu, kenangan indah yang kita buat bersama akan tetap abadi. Jika hidup adalah sebuah buku, maka bab kita bersama adalah salah satu bab yang menarik.”**

**END**

## ITULAH KISAH KASIH KAMI DI DESA TAJER MULYA

**“Terimakasih atas kenangan indahannya, jaga diri baik-baik yaa!!  
Semoga kita bisa bertemu lagi, dan sangat bahagia karena dapat  
menjadi bagian keluarga di desa Tajer Mulya ini”**





KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA

BIODATA PENULIS



<b>Nama.</b>	<b>: Muhammad Al Amin</b>
<b>Nim</b>	<b>: 2121508061</b>
<b>Fakultas</b>	<b>: Syari'ah</b>
<b>Prodi.</b>	<b>: Hukum keluarga</b>
<b>Jenis.</b>	<b>: laki"</b>
<b>TTL</b>	<b>: Samarinda, 16 Juni 2003</b>
<b>Agama</b>	<b>: Islam</b>
<b>Alamat</b>	<b>: Jln Mt Haryono</b>



<b>Nama</b>	<b>: Anisa Fadia</b>
<b>Nim</b>	<b>: 2111306012</b>
<b>Fakultas.</b>	<b>: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan</b>
<b>Prodi</b>	<b>: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</b>
<b>Jenis Kelamin</b>	<b>: Perempuan</b>
<b>TTL.</b>	<b>: Samarinda, 04 Januari 2003</b>
<b>Agama</b>	<b>: Islam</b>
<b>Alamat</b>	<b>: Loa Janan Ulu</b>



**Nama.** : Sunatul Ulpah  
**Nim.** : 2111101272  
**Fakultas.** : Tarbiyah dan Ilmu  
**Keguruan**  
**Prodi.** : Pendidikan Agama  
**Islam**  
**Jenis Kelamin :** Perempuan  
**TTL.** : Rebaq Rinding, 07  
**juli 2002**  
**Agama.** : Islam  
**Alamat** : Muara Muntai



**Nama** : Rizka Indah Saphira  
**NIM** : 2011305021  
**Fakultas** : Tarbiyah dan ilmu  
**keguruan**  
**Prodi** : Pendidikan Islam  
**Anak Usia Dini**  
**Jenis kelamin :** Perempuan  
**Ttl** : Samarinda, 4 Juni  
**2001**  
**Agama** : Islam  
**Alamat :** jln lambung mangkurat



**Nama** : Aulia Ratu Faqih  
**Nim** : 2111204076  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
**Prodi** : Tadrис Bahasa Inggris  
**J. Kelamin** : Perempuan  
**TTL** : Sangatta, 12 April 2003  
**Agama** : Islam  
**Alamat** : Sangatta



**Nama** : Fikrian Noor  
**NIM** : 2121609004  
**Fakultas** syariah  
**Prodi** : Hukum Tata Negara  
**Jenis kelamin** : Laki Laki  
**Ttl** : Samarinda, 28 November 2003  
**Agama** : Islam  
**Alamat** : jl. M rifadin Samarinda sebrang



**Nama :** Rahul  
**Nim :** 2121609099  
**Fakultas Syari'ah**  
**Prodi :** Hukum Tata Negara  
**Jenis kelamin :** Laki-laki  
**TTL :** Samarinda, 9 Desember 2002  
**Agama :** Islam  
**Alamat :** JL. Damai gg syarinah



**Nama :** Ahmad Haitami  
**Nim :** 2121508048  
**Fakultas :** Syari'ah  
**Prodi :** Hukum  
**Keluarga**  
**Jenis kelamin :** Laki-laki  
**TTL :** Muara Jawa, 4 April 2001  
**Agama :** Islam  
**Alamat :** JL. H. Andi Mukmin Raya, Muara Jawa



**Nama.** : Risna Wati  
**NIM.** : 2121508060  
**Fakultas.** : Syariah  
**Prodi.** : Hukum  
**Keluarga**  
**Jenis kelamin:** Perempuan  
**TTL:** Loh Sumber, 14 Desember  
**2002**  
**Agama.** : Islam  
**Alamat.** : Jembayan

